



**KEMAMPUAN LITERASI BACA-TULIS  
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 BANJARHARJO BREBES  
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

**FARAS YUNIAR AULIA  
NPM 20410019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
2024**



**KEMAMPUAN LITERASI BACA-TULIS  
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 BANJARHARJO BREBES  
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni  
Universitas PGRI Semarang Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Derajat Sarjana Pendidikan**

**FARAS YUNIAR AULIA**

**NPM 20410019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2024**

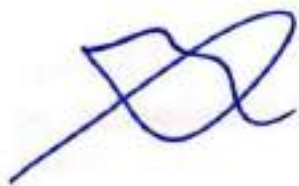
**SKRIPSI**

**KEMAMPUAN LITERASI BACA-TULIS  
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 BANJARHARJO BREBES  
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**yang disusun dan diajukan oleh  
FARAS YUNIAR AULIA  
NPM 20410019**

**telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan  
dihadapan Dewan Penguji  
pada tanggal 12 Juni 2024**

**Pembimbing 1,**



**Dr. Ngatmini, M.Pd.**

**NIDN 0012076401**

**Pembimbing II,**



**Latif Anshori Kurniawan, S.Pd., M.P d.**

**NIDN 0626058701**

**SKRIPSI**

**KEMAMPUAN LITERASI BACA-TULIS  
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 BANJARHARJO BREBES  
TAHUN AJARAN 2023/2024**


yang disusun dan diajukan oleh  
**FARAS YUNIAR AULIA**  
NPM 20410019

telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji  
pada tanggal 22 Juli 2024  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji,  
Sekertaris,



**Ketua**  
Siti Musarokah, S.Pd., M.Hum.  
NIDN 0601017809



Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum  
NIDN 0607088702

Penguji I  
Dr. Ngatmini, M.Pd.  
NIDN 0012076401



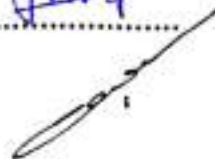
.....

Penguji II  
Latif Anshori Kurniawan, S.Pd., M.P d.  
NIDN 0626058701



.....

Penguji III  
Zainal Arifin, S.Pd., M.Hum.  
NIDN 0604018102



.....

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto:**

1. Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa. (Ridwan Kamil)
2. Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu. (Sayyidina Ali bin Abi Thalib)
3. Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan. (Boy Chandra)

### **Persembahan**

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku Papah Agung Nugroho dan Mamah Cuci Juningsih yang selalu memberikan do'a serta dukungannya dengan kasih sayangnya, terimakasih selalu memberi motivasi dan cintanya kepadaku serta semangat untuk mewujudkan cita-cita, sehingga menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Kakek dan Nenek yang telah memberi dorongan semangat dan mendoakan sehingga berada dititik ini hingga menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Almamaterku Universitas PGRI Semarang.

## PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan selesai. Skripsi yang berjudul *Kemampuan Literasi Baca-Tulis Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP N 2 Banjarharjo Brebes* ini ditulis untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dukungan yang senantiasa diberikan oleh keluarga dan sahabat berarti dalam menumbuhkan semangat penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai. selain itu, selama proses penulisan skripsi, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum, sebagai Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Siti Musarokah, S.Pd., M.Hum, sebagai Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah menyetujui usulan topik skripsi penulis.
4. Dr. Ngatmini, M.Pd, sebagai Pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan penuh ketekunan dan dedikasi yang tinggi.
5. Latif Anshori Kurniawan, S.Pd., M.Pd. sebagai Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kecermatan dan dedikasi yang tinggi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama menempuh studi S-1.
7. Urip Hendro Wantiko, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Banjarharjo Brebes.

8. Marina Widy Haryani, S.Pd, selaku Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP N 2 Banjarharjo yang telah membingbing dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
9. Orang yang memiliki NIM 200201.3571 yang telah memotivasi penulis selama menyelesaikan skripsi.
10. Teman, sahabat, dan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan skripsi.
11. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga skripsi ini ada manfaat bagi pembaca dan bisa turut mengisi atau menambah referensi, itu merupakan tujuan penulis. Penulis menyambut baik segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini dengan tangan terbuka.

Semarang, 20 Maret 2024

Penulis



Faras Yuniar Aulia

**KEMAMPUAN LITERASI BACA-TULIS  
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 2 BANJARHARJO BREBES  
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**Oleh**

**FARAS YUNIAR AULIA  
NPM 20410019**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi baca-tulis kelas VIII SMPN 2 Banjarharjo Brebes. Jenis penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, kuisisioner, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian hasil analisis data dilakukan secara informal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi baca-tulis kelas VIII SMPN 2 Banjarharjo Brebes cukup rendah dengan memperoleh nilai tes membaca dibawah rata-rata yaitu 53,7 dan tes menulis dibawah rata-rata 6,2 selain itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya pemahaman peserta didik dalam bacaan, dan membutuhkan waktu untuk dapat memahami makna suatu bacaan. Faktor eksternal meliputi kurangnya perhatian orang tua menjadi alasan peserta didik dalam belajar, serta buku yang kurang pembaruan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya hasil tes menunjukkan bahwa peserta didik memperoleh nilai dibawah rata-rata. Selain itu juga didukung dengan adanya pernyataan angket peserta didik yang menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan waktu yang cukup untuk dapat memahami isi bacaan dalam buku, dan membaca ulang untuk bias memahami bacaan. Dikuatkan dengan hasil wawancara kepala sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia juga menyatakan bahwa kemampuan literasi peserta didik masih harus dikembangkan lebih lanjut.

**Kata Kunci:** kemampuan literasi baca-tulis, peserta didik.



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG .....	1
HALAMAN SAMBUNG DALAM .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Penegasan Istilah .....	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN KERANGKA BERPIKIR .....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Landasan Teori .....	13
5. Kerangka Berpikir .....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan.....	23
B. Populasi dan Sampel.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data .....	24
D. Instrumen Penelitian .....	25

E. Teknik Analisis Data .....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan Penelitian .....	48
BAB V PENUTUP.....	52
A. Simpulan.....	52
B. Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN .....	56
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

### A. Daftar Singkatan

BP	: Belumada Program
CT	: Cukup Tertarik
DB	: Dibahas Bersama
DS	: Disediakan Sekolah
HL	: Hanya Literasi
HMK	: Harus Membaca Kembali
HMU	: Harus membaca Ulang
HSP	: Hanya Saat Pembelajaran
JD	: Jarang Dilaksanakan
JM	: Jarang Merangkum
KK	: Kadang-Kadang
KL	: Kurang Lengkap
KT	: Kurang Tertarik
LSP	: Literasi Sebelum Pembelajaran
M	: Merekomendasikan
MBFNF	: Menyediakan Buku Fiksi dan Non Fiksi
MU	: Membaca Ulang
SAKP	: Saat Ada Kunjungan Perpustakaan
SAU	: Saat Ada Ulangan
SDPR	: Selalu Dijadikan ekerjaan Rumah
SH	: Setiap Hari
SL	: Selalu
SM	: Selalu merangkum
SMBDP	: Selalu Meminjam Buku Di Perpustakaan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMS	: Satu Minggu Sekali
SR	: Sering
T	: Tidak

TL : Tidak Lengkap  
TP : Tidak Pernah  
TR : Terdapat  
Y : Ya

**B. Daftar Lambang**

< : Kurang dari  
> : Lebih dari  
/ : Atau

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah .....	33
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia .....	34
Tabel 3.3 Angket Peserta Didik .....	35
Tabel 4.1 Hasil Tes Kemampuan Literasi Baca-Tulis .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kegiatan Membaca Buku .....	114
Gambar 2 Membuat Resensi Buku (Tes Menulis).....	114
Gambar 3 Mengisi Angket .....	115
Gambar 4 Buku Kunjungan Perpustakaan .....	116
Gambar 6 Ruang Perpustakaan .....	117
Gambar 7 Pojok Baca Dalam Kelas.....	118

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penilaian Tes Menulis .....	57
Lampiran 2 LKPD Tes membaca.....	60
Lampiran 3 Data Hasil Tes Membaca.....	81
Lampiran 4 Lembar Kerja Peserta Didik .....	85
Lampiran 5 hasil penilaian tes (1).....	86
Lampiran 8 Hasil Wawancara Guru.....	92
Lampiran 9 Hasil Angket Peserta Didik (1).....	94
Lampiran 10 Hasil Angket Peserta Didik (2).....	98
Lampiran 11 Data Penelitian.....	102
Lampiran 12 Kartu Audiens Sidang Terbuka .....	106
Lampiran 13 Usulan Topik Skripsi .....	107
Lampiran 15 Hasil Uji Plagiasi Turnitin.....	110
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian.....	111
Lampiran 17 Surat Keterangan Sudah Penelitian .....	112
Lampiran 18 Surat Pernyataan Keaslian .....	113
Lampiran Dokumentasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran Pengajuan Ujian Skripsi .....	119
Lampiran Berita Acara Ujian Skripsi.....	120

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang mampu menjadikan suatu bangsa dan negara berkembang untuk menuju peradaban yang terjamin. Ki Hadjar Dewantara (2001: 04) mengungkapkan bahwa pendidikan secara umum yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, maksudnya yaitu pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Sedangkan pengajaran adalah pendidikan dengan cara memberi ilmu atau pengetahuan serta memberi kecakapan kepada anak-anak yang dapat memberi faedah buat hidup anak-anak baik lahir maupun batin. Dari uraian tersebut, pendidikan mempunyai tujuan untuk membantu manusia menemukan hakikat kemanusiaannya yaitu pendidikan harus mampu mewujudkan manusia seutuhnya yang berdasarkan asah, asih, dan asuh.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa depan adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang. Salah satu bidang studi yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan yaitu berliterasi. Terlebih lagi di era yang semakin modern yang canggih. Kompetensi individu sangat diperlukan agar dapat bertahan hidup dengan baik, oleh karena itu peserta didik akan menjadi malas untuk membaca dan menulis. Kemampuan literasi seseorang dapat diperoleh melalui pendidikan informal (keluarga) sebagai pendidikan utama yang diterima seseorang, maupun pendidikan formal dan nonformal.

Kemampuan membaca dan menulis bukan hanya sebatas pada kemampuan membaca dan menulis teks. Lebih dari itu, kemampuan ini mencakup kecakapan dalam mencari, mengelola, dan memahami informasi yang terkandung dalam



teks tersebut (Kemendikbud, 2017). Menurut Suryawati (2021:1), gerakan literasi sekolah merupakan sebuah upaya kolektif yang melibatkan seluruh elemen sekolah, baik guru, kepala sekolah, siswa, maupun masyarakat, untuk meningkatkan budaya baca dan tulis di lingkungan sekolah

Kemampuan berliterasi ini tidak hanya dilihat dari kemampuan membaca dan menulis saja, tetapi juga kemampuan seseorang dalam mempelajari dan mengelola informasi yang menjadi modal penting bagi seseorang dalam meningkatkan pengetahuan, mental, cara berpikir, dan budi pekertinya. Keterampilan berliterasi yang baik juga berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berpikir dan bersikap dari setiap individu serta membantu setiap individu dalam memahami informasi dengan bijak yang tentunya akan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Gerakan literasi sekolah merupakan salah satu upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik (Kemendikbud:2016). Menurut Suryawati S 2021 gerakan literasi sekolah adalah suatu usaha atau kegiatan yang bersifat Partisipatif dengan melibatkan warga sekolah guru kepala sekolah siswa dan masyarakat sebagai bagian dari komponen Pendidikan.

Kemampuan berbahasa merupakan modal yang penting bagi seseorang untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan berkomunikasi kita dapat mengeksplor banyak pengetahuan yang sebelumnya kita tidak ketahui. Baca-tulis (literasi) merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai. Kemampuan membaca dan menulis menjadi modal utama terutama untuk anak-anak dalam proses belajarnya kelak. Membaca dan menulis merupakan salah satu langkah awal untuk seseorang agar dapat mengembangkan dirinya. Kemampuan baca tulis yang dimiliki oleh seorang anak juga akan berpengaruh pada pendidikannya di masa yang akan datang. Kemampuan membaca yang rendah bisa diasosiasikan dengan rendahnya prestasi sekolah, kurangnya kemampuan literasi saat dewasa, serta meningkatnya masalah perilaku dan tingkat putus sekolah.

Kemampuan membaca dan menulis meningkatkan kualitas hidup, tanpa literasi baca-tulis yang baik dan benar sekalipun dalam menghadapi banyak kesulitan, hidup yang akan terbatas. Oleh karena itu, literasi baca-tulis perlu dikenalkan, ditanamkan, dan dibiasakan kepada semua masyarakat, terutama mereka yang di dunia pendidikan. Pentingnya literasi baca tulis pada peserta didik, seharusnya sudah tertanam sejak dini dalam diri setiap peserta didik. Namun fakta yang ada menunjukkan bahwa keterampilan membaca dan menulis belum tertanam dalam diri setiap siswa.

Literasi menjadi sarana bagi siswa untuk mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya agar berkembang secara optimal. Penerapan literasi di sekolah bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa yang meliputi kecerdasan intelektual, emosional, bahasa, spiritual, estetika yang beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi. Secara umum “upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kemampuan literasi para siswa yaitu mengadakan pembiasaan melalui pengembangan atau penciptaan budaya literasi dan pembiasaan di kelas disetiap mata pelajaran” (Subandiyah, 2015). Pentingnya kemampuan membaca dalam kehidupan menuntut siswa untuk meningkatkan minat bacanya, karena melalui kegiatan membaca siswa dapat mengali informasi dan ilmu pengetahuan yang tersimpan di dalam buku-buku dan media tulis lainnya. Membaca adalah salah satu aktivitas dalam kegiatan literasi yang merupakan kunci bagi kemajuan Pendidikan, jendela bagi masuknya ilmu pengetahuan. Sudiana (2007: 2) mengatakan membaca dapat diibaratkan sebagai kunci pembuka gudang ilmu pengetahuan. Dengan demikian, melalui membaca wawasan yang dimiliki siswa niscaya akan bertambah.

Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi literasi yaitu melalui kegiatan pembelajaran di sekolah dengan meningkatkan aktivitas literasi dasar yaitu membaca, menulis, dan berbahasa lisan selama kegiatan belajar di kelas (Schmoker 2012:54). Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan literasi baca-tulis pada peserta didik karena di SMPN 2 Banjarharjo Brebes belum dilakukan uji kompetensi secara konkret mengenai kemampuan

literasi baca-tulis. Kegiatan literasi di SMPN 2 Banjarharjo Brebes hanya dilakukan satu kali dalam seminggu selama tiga puluh menit secara individu tanpa adanya pengawasan ataupun arahan untuk meninjau kembali apa yang telah diperoleh dari kegiatan literasi tersebut. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukannya penelitian mengenai kemampuan literasi baca-tulis pada peserta didik SMPN 2 Banjarharjo sehingga peserta didik memiliki kemampuan membaca dan menulis serta dapat membiasakan dan meningkatkan daya ingat peserta didik dalam berliterasi.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini, bagaimana kemampuan literasi baca-tulis yang terdapat pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Banjarharjo Kabupaten Brebes

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan permasalahan tersebut tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui kemampuan literasi baca-tulis pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Banjarharjo Kabupaten Brebes.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil pemerolehan yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sumber informasi bagi penelitian lain dengan tema sejenis dan menjadikan menambah wawasan serta pengetahuan atas kemampuan membaca dan menulis.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Peserta didik**

- 1) Kemampuan membaca dan menulis diharapkan dapat membiasakan dan meningkatkan daya ingat peserta didik dalam berliterasi.
- 2) Meningkatkan keterampilan baca-tulis peserta didik

b. Orang tua

Dalam penerapan literasi baca tulis diharapkan dapat membantu dan mempermudah orang tua dalam membimbing anak untuk melakukan kegiatan literasi.

## **E. Penegasan Istilah**

Penelitian ini mencakup beberapa istilah yang harus dijelaskan untuk menghindari kesalahpahaman. Penjelasan dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Literasi Baca-Tulis**

Menurut Faizah (dalam Widiyanti, 2019:7) menyatakan bahwa literasi kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, melihat, menyimak dan menulis. Menurut Dalman (2014:5) membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Tarigan (1986:15) menjelaskan bahwa menulis adalah suatu kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulisan sebagai media penyampaiannya.

Literasi dalam penelitian ini literasi baca-tulis menekankan pada peserta didik agar mampu berpikir karena dengan membaca mereka mencoba untuk mencari tau apa yang telah mereka pelajari dan dengan banyak membaca akan lebih banyak memiliki pengetahuan ilmu yang bermanfaat serta pengetahuan mengenai kemampuan dalam membaca, dan menulis. Penelitian digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan pemahaman literasi baca-tulis pada peserta didik melalui tes membaca dan menulis.

### **2. Peserta Didik**

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah penyusunan masalah yang dibahas dalam penelitian, maka sistematika penulisan proposal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini diuraikan tentang tinjauan Pustaka yang berkaitan dengan judul skripsi, landasan teori, dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini diuraikan tentang pendekatan penelitian, sumber data dan data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan hasil analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, dan pembahasan, pada bab ini diuraikan tentang deskripsi data, dan pembahasan.

Bab V Penutup, pada bab ini berisi simpulan dan saran. Bagian akhir berisi daftar Pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN KERANGKA BERPIKIR**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka digunakan untuk mengetahui hubungan atau meninjau ulang pustaka penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Tinjauan pustaka ini digunakan sebagai petunjuk untuk menjelaskan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian yang akan ditinjau dan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini yaitu mengenai campur kode dan alih kode. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan membahas mengenai masalah yang sama yaitu mengenai literasi baca-tulis dengan hasil penelitian sebagai berikut.

Pertama “Peningkatan Keterampilan Literasi Baca Tulis melalui Membaca Ekstensif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi di Sekolah dasar” yang ditulis oleh Yunita, dkk (2023), cara meningkatkan keterampilan membaca ekstensif agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir dengan cara menggunakan beberapa metode *preview, read, review* dengan teknik baca lompat. Penelitian menggunakan metode *action research* dimana meliputi dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat di antaranya yang direncanakan, dilakukan tindakan, diamati, dan dilakukan refleksi. Untuk melakukan analisis data di lakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

Relevansi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang sedang diteliti kali ini yaitu sama-sama meneliti literasi baca-tulis. Adapun perbedaanya yaitu penelitian yang dilakukan Yunita dkk meneliti peningkatan keterampilan literasi baca-tulis melalui membaca ekstensif untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi di sekolah dasar dengan menerapkan metode *action research*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang kemampuan literasi baca-tulis pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Banjarharjo Brebes.

Kedua penelitian yang ditulis oleh Ruwanda yang berjudul “Penerapan Literasi Baca Tulis Dengan Menggunakan Media *Living Books* pada anak Petani Rumput Laut di desa Tanjung Aru, Sebatik Timur (2023)”, menjelaskan Taman Baca Masyarakat (TBM) melibatkan anak-anak pesisir pantai desa Tanjung Aru yang mayoritasnya anak petani rumput laut, anak-anak tersebut kurang mendapatkan perhatian belajar dikarenakan orang tuanya sibuk bekerja, banyak di antara mereka yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis atau kurangnya keterampilan dalam literasi baca-tulis. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian. eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Pada hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan positif pada anak yang menjadi sampel penelitian.

Relevansi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang sedang diteliti kali ini yaitu sama-sama meneliti literasi baca-tulis, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Ruwanda meneliti penerapan literasi baca-tulis dengan menggunakan media *living books* pada anak petani rumput laut di desa Tanjung Aru, Sebatik Timur dengan menerapkan menggunakan media *living books*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai kemampuan literasi baca-tulis pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Banjarharjo Brebes dengan mengukur menggunakan tes dan non tes.

Sementara itu penelitian yang ditulis oleh Novandi, dkk yang berjudul “Pelaksanaan Literasi dalam Pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Bengkulu, (2019)”, menyimpulkan bahwa pelaksanaan literasi yang terjadi selama aktivitas pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Bengkulu. Pendeskripsian pelaksanaan literasi dalam penelitian ini meliputi kegiatan literasi yang berlangsung pada pembelajaran Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Relevansi penelitian yang telah dilakukan Novandi dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini sama-sama meneliti mengenai literasi, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang telah dilakukan Novandi meneliti

pelaksanaan dalam pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 9 kota Bengkulu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai kemampuan literasi baca-tulis pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Banjarharjo Brebes dengan tes dan nontes, seperti tes tulis dan angket.

Berkaitan dengan penelitian di atas literasi juga berhubungan dengan kurikulum bahasa seperti yang ditulis oleh Indiyani dkk yang berjudul “Literasi Baca Tulis Dan Inovasi Kurikulum Bahasa, (2019)”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik wawancara terstruktur dan teknik pengumpulan angket. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara dan lembar kuesioner. Wawancara dilakukan dengan tujuh orang guru Bahasa Indonesia di Sumatera Barat dan Angket diisi oleh 30 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya, literasi tidak dilaksanakan dengan aturan yang ditetapkan. Tujuan dari literasi tersebut juga tidak tercapai dengan mestinya.

Relevansi penelitian yang telah dilakukan Indriyani dkk, dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini sama-sama meneliti mengenai literasi baca-tulis, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang telah dilakukan Indiyani dkk meneliti literasi baca tulis dan inovasi kurikulum bahasa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai kemampuan literasi baca-tulis pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Banjarharjo Brebes dengan mengukur dengan tes baca-tulis.

Selain berkaitan dengan kurikulum bahasa literasi merupakan suatu penghubung dalam belajar seperti yang ditulis oleh Suandewi, dkk. Berjudul “Hubungan budaya literasi (baca-tulis) dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 7 Denpasar”, menyatakan literasi (baca-tulis) dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 7 Denpasar. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 7 Denpasar sedangkan sampel dalam penelitian ini siswa kelas XI IPA 4, XI IPA 6, XI IPA 10, dan XI IPS 1. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik random sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, tes, dan



dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis regresi satu prediktor.

Relevansi penelitian yang telah dilakukan Suandewi, dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini sama-sama meneliti mengenai literasi baca-tulis, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang telah dilakukan Suandewi meneliti Hubungan budaya literasi (baca-tulis) dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 7 Denpasar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai kemampuan literasi baca-tulis pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Banjarharjo Brebes dengan mengukur kemampuan menggunakan tes membaca dan menulis dan nontes.

Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Zul Hijjayati, dkk. Berjudul “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis siswa kelas 3 di SDN Sapit (2022)”. Literasi baca-tulis merupakan kemampuan membaca, menulis, mencari serta mengolah dan memahami suatu informasi untuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas 3 di SDN Sapit dan upaya guru untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat orang siswa kelas 3 yang diketahui termasuk dalam kategori siswa dengan kemampuan literasi baca-tulis rendah, wali kelas 3, dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan wawancara mendalam. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Interactive (interactive model) yang terdiri dari beberapa komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Relevansi penelitian yang telah dilakukan Zul Hijjayati, dkk dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini sama-sama meneliti mengenai literasi baca-tulis, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang telah dilakukan Zul Hijjayati, dkk meneliti Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis siswa kelas 3 di SDN Sapit, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai kemampuan literasi baca-tulis pada peserta

didik kelas VIII SMPN 2 Banjarharjo Brebes dengan mengukur kemampuan menggunakan tes dan nontes serta mengetahui penyebab yang mempengaruhi kemampuan literasi baca-tulis pada peserta didik.

“Hubungan Literasi Baca Tulis dan Minat Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia” yang ditulis oleh Putu Ayu Purnama Sari, menjelaskan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan literasi baca tulis dengan hasil belajar bahasa Indonesia, (2) hubungan minat membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia dan (3) hubungan literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost-facto*. Populasi penelitian ini sebanyak 228 siswa dan jumlah sampelnya sebanyak 168 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Data diambil dengan menggunakan kuesioner dan pencatatan dokumen.

Persamaan atau Relevansi penelitian yang telah dilakukan Putu Ayu Purnama Sari dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini sama-sama meneliti mengenai literasi baca-tulis, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang telah dilakukan Putu Ayu Purnama Sari meneliti Hubungan Literasi Baca Tulis dan Minat Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai kemampuan literasi baca-tulis pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Banjarharjo Brebes dengan mengukur kemampuan literasi baca-tulis dengan memberi tes membaca buku bacaan selama 30 menit kemudian peserta didik menulis apa yang didapat setelah membaca.

Berhubungan dengan itu penelitian yang ditulis oleh Hasna Rafida yang berjudul “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Mengembangkan Literasi Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar”, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi gerakan literasi sekolah dalam mengembangkan literasi baca tulis pada siswa SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang mulai dari perencanaan program, pelaksanaan hingga evaluasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik penentuan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive*

sampling dan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Persamaan atau Relevansi penelitian yang telah dilakukan Hasna Rafida dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini sama-sama meneliti mengenai literasi baca-tulis, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang telah dilakukan Hasna Rafida meneliti Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Mengembangkan Literasi Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar, dengan mengimplementasikan program untuk mengembangkan literasi baca-tulis, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai kemampuan literasi baca-tulis pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Banjarharjo Brebes dengan mengukur kemampuan literasi baca-tulis dengan memberi tes membaca buku bacaan selama 30 menit kemudian peserta didik menulis apa yang didapat setelah membaca.

Penelitian yang ditulis oleh Dwijayati dkk yang berjudul “Kendala Literasi Baca Tulis sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional di SMA Negeri 1 Pangkalan Bun”, menjelaskan bahwa Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui realisasi literasi baca-tulis dan kendala yang dihadapi siswa, guru atau sekolah dalam melakukan literasi baca-tulis di SMA Negeri 1 Pangkalan Bun. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 2 dan X IPS 2 SMA Negeri 1 Pangkalan Bun, Guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Pangkalan Bun. Sedangkan objek penelitian ini adalah literasi baca-tulis di SMA Negeri 1 Pangkalan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan penyebaran angket. Data dianalisis melalui dua cara, yaitu menggunakan metode agih dan metode padan. Penelitian ini menggunakan triangulasi teori, yakni mengecek kembali validitas data penelitian dengan teori-teori terkait yang sudah ada.

Persamaan atau Relevansi penelitian yang telah dilakukan Dwijayati dkk dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini sama-sama meneliti mengenai literasi baca-tulis, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang telah dilakukan Dwijayanti dkk meneliti Kendala Literasi Baca Tulis sebagai

Implementasi Gerakan Literasi Nasional di SMA Negeri 1 Pangkalan Bun, mengimplementasikan atau menerapkan Gerakan literasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai kemampuan literasi baca-tulis pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Banjarharjo Brebes dengan mengukur kemampuan literasi baca-tulis dengan memberi tes membaca buku bacaan selama 30 menit kemudian peserta didik menulis apa yang didapat setelah membaca.

Jadi, dari beberapa penelitian tersebut, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan acuan penelitian, yaitu meskipun sama-sama mengkaji literasi baca-tulis penelitian tersebut berupa penelitian pengembangan model, mengimplementasikan gerakan literasi baca-tulis dan menganalisis faktor kemampuan literasi baca-tulis, sedangkan penelitian ini meninjau lebih lanjut tentang bagaimana kemampuan literasi baca-tulis yang dimiliki peserta didik kelas VIII SMPN 2 Banjarharjo Brebes melalui uji kemampuan pemahaman peserta didik dalam memahami suatu teks bacaan serta menulis apa yang telah didapatkan setelah membaca. Hal ini tentunya berbeda dengan penelitian sebelumnya

## **B. Landasan Teori**

Pada sub bab membahas konsep yang melandasi penelitian, yaitu 1) Literasi baca-tulis, 2) Membaca, dan 3) Menulis. Penjelasan mengenai konsep-konsep tersebut ialah sebagai berikut.

### **1. Literasi Baca-Tulis**

Padmadewi & Artini (2018:1), literasi secara luas sebagai kemampuan berbahasa, membaca, dan menulis serta kemampuan yang menjadi elemen didalamnya. Literasi berperan penting dalam pembelajaran karena siswa dilatih supaya pandai membaca serta paham apa yang mereka baca tidak hanya sekadar baca saja tetapi mengetahui makna yang telah dibaca. Literasi dalam penelitian ini menekankan pada peserta didik agar mampu berpikir secara kritis karena dengan membaca peserta didik mencoba untuk mencari tau apa yang telah mereka pelajari dan dengan banyak membaca akan lebih banyak memiliki pengetahuan ilmu yang bermanfaat.

Literasi baca-tulis dapat disebut sebagai moyang segala jenis literasi karena memiliki sejarahnya cukup panjang. Literasi ini bahkan bisa dikatakan sebagai makna awal literasi, meski kemudian dari waktu ke waktu makna itu mengalami perubahan. Abidin dkk (2017:1) menyatakan bahwa secara tradisional, literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis.

Pendapat serupa diutarakan oleh Saryono, dkk (2017:6) bahwa literasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari menelusuri, mengolah dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial. Sementara menurut Kharizmi (2019:96) literasi mencakup semua proses pembelajaran membaca dan menulis yang dikuasai seseorang, termasuk dalamnya empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu literasi juga sebagai pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial. Namun pada berbagai tempat masih ditemui kendala, hal ini disebabkan kurangnya pembiasaan dan contoh dari para orang tua dan guru (Widiyanto S., dkk:2022).

Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca menurut Somadayo (2018: 30) menyebutkan faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dapat diklasifikasikan dalam dua faktor yaitu faktor yang bersifat instrinsik (yang berasal dari dalam pembaca) dan faktor yang bersifat ekstrinsik (berasal dari luar pembaca).

#### 1. Faktor instrinsik

Faktor instrinsik berasal dari dalam pembaca, meliputi kepemilikan kompetensi bahasa pembaca, minat, motivasi, dan kemampuan membaca, sedangkan.

## 2. Faktor ekstrinsik

Faktor ekstrinsik berasal dari luar pembaca, faktor ini bagi menjadi dua kategori yaitu,

- a. Unsur yang berasal dari dalam teks bacaan, ini berkenaan dengan keterbatasan (readability) dan organisasi teks atau wacana,
- b. Unsur yang berasal dari luar lingkungan baca, ini berkenaan dengan fasilitas, guru, model pengajaran dan lain-lain.

Literasi baca-tulis merupakan kecakapan dalam membaca, menulis, mencari, menelusuri, serta mengolah sebuah informasi untuk menganalisis, menanggapi teks tertulis untuk mengembangkan pemahaman dan potensi. Pendapat serupa diutarakan oleh Saryono, dkk (2017:6) bahwa literasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial.

Sementara menurut Kharizmi (2019:96) Menyatakan literasi mencakup semua proses pembelajaran membaca dan menulis yang dikuasai seseorang, termasuk dalamnya empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Menurut Muhammad (2016:8-10) literasi ada enam (6) yaitu sebagai berikut:

### 1. Literasi Dini (*Early Literacy*)

Pada tahap literasi dini merupakan literasi yang hanya melihat sekitaran atau kemampuan untuk hal yang paling awalan seperti menyimak, memahami suatu bahasa secara lisan maupun tulisan, serta mampu membangun komunikasi dan interaksi melalui gambar yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal.

### 2. Literasi Dasar (*Basic Literacy*)

Literasi dasar adalah kemampuan dasar dalam membaca, menulis, mendengarkan dan berhitung. Kemampuan dalam hal dasar yang ada di lingkungan sekitar seperti membaca, menulis, menghitung,

mendengarkan, dan berbicara dan dikaitkan dengan kemampuan menganalisis sebuah perhitungan, memberikan informasi, cara berkomunikasi, serta mampu menggambarkan sebuah informasi diambil dari pemahaman dan penyimpulan dari individu sendiri. Tujuan literasi dasar ialah untuk mengoptimalkan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berkomunikasi dan berhitung.

### 3. Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*)

Literasi perpustakaan adalah kemampuan dalam memahami dan membedakan karya tulis berbentuk fiksi dan non-fiksi, memahami cara menggunakan katalog dan indeks, serta kemampuan memahami informasi ketika membuat suatu karya tulis dan penelitian serta mampu memahami dan menyelesaikan sebuah pekerjaan yang berkaitan dengan tulisan, penelitian, cara mengatasi masalah secara ilmiah, dan sebagainya. Semua pekerjaan ilmiah dapat terbantu dengan adanya referensi-referensi yang ada di perpustakaan.

### 4. Literasi Media (*Media Literacy*)

Literasi media adalah kemampuan dalam mengetahui dan memahami berbagai bentuk media berbeda terlebih pada zaman sekarang abad 21 yang semakin majunya media di lingkungan sekitar. Media tersebut antara lain yaitu media cetak, media elektronik (radio dan televisi), media digital (media internet seperti Facebook, E-mail, Instagram, Twitter, Line, dan masih banyak lagi), serta diharapkan mampu memahami tujuan dari penggunaan berbagai media tersebut. Diharapkan tidak ada penyimpangan yang disengaja dalam penggunaan media-media.

### 5. Literasi Teknologi (*Technology Literacy*)

Literasi teknologi adalah kemampuan dalam mengetahui dan memahami hal-hal yang berhubungan dengan teknologi. Sehingga, setiap individu harus memiliki kemampuan dalam hal memahami kelengkapan teknologi seperti piranti keras (hardware) dan piranti lunak (software), serta etika dalam penggunaan teknologi. Literasi teknologi mampu menciptakan individu yang melek teknologi dan tidak ketinggalan zaman.

## 6. Literasi Virtual (*Visual Literacy*)

Literasi visual adalah pemahaman yang lebih kemampuan dalam menginterpretasi dan memberi makna dari suatu informasi yang berbentuk gambar atau visual. Literasi visual hadir dari pemikiran bahwa suatu gambar bisa “dibaca” dan artinya bisa dikomunikasikan dari proses membaca. Dilihat dari makna nama literasi virtual ini sudah mengacu terhadap teknologi dan media. Sebab media termasuk visual yang dikaitkan dengan teknologi. Media ada karena ada teknologi yang mendukung seperti media baca LKS (lembar kerja siswa) yang cara pembuatannya yaitu mengkombinasikan antara media ketik lalu dipublish ke siswa menggunakan proyektor, media power point, serta media-media yang lain dengan tidak meninggalkan teknologi didalamnya.

## 2. Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata kata/bahasa tulis (Tarigan, 2008: 7). Pendapat tersebut didukung oleh Akhadiah, dkk (1992/1993:22), membaca adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Kemampuan membaca merupakan hal kompleks yang mengikat kerja sama antara sejumlah kemampuan.

Adapun hakikat membaca adalah melihat tulisan dan menyuarakan atau tidak bersuara (dalam hati) serta mengerti isi tulisannya (Zainuddin, 1992: 72). Membaca adalah usaha untuk mendapatkan sesuatu yang ingin diketahui, mempelajari sesuatu yang ingin dikerjakan, atau mendapat kesenangan dan pengetahuan dari suatu tulisan (Semi, 1993: 100). Membaca dimaksudkan untuk melafalkan bunyi-bunyi yang tertulis kemudian menangkap gagasan yang terkandung dalam rangkaian bunyi (Pranowo, 1996: 88).



Untuk dapat membaca suatu bacaan, seseorang harus dapat menggunakan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Pada saat membaca, mata akan mengenali kata sedangkan pikiran menghubungkannya dengan maknanya. Makna-makna kata dihubungkan menjadi makna frase, klausa, kalimat, dan pada akhirnya makna seluruh bacaan. Pembaca akan memperoleh pemahaman bacaan secara menyeluruh dengan cara menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, misalnya konsep-konsep pada bacaan tentang bentuk kata, struktur kalimat, ungkapan, dan lain-lain. Oleh karena itu, pada waktu membaca, pikiran juga sekaligus memproses informasi dalam bacaan sehingga membaca merupakan suatu proses yang kompleks.

Membaca termasuk kunci dalam mempelajari segala ilmu pengetahuan, termasuk informasi dan petunjuk keseharian yang sangat berdampak bagi kehidupan. Pada saat kita memeriksa dan menerima resep obat, dibutuhkan kemampuan untuk bisa memahami petunjuk pemakaian yang diberikan oleh dokter. Jika tidak benar akan berakibat fatal bagi seseorang. Dengan kemampuan membaca yang baik tidak sekadar bisa lancar membaca, tetapi juga bisa memahami isi teks yang dibaca. Teks yang dibaca pun tidak hanya kata-kata, tetapi juga bisa berupa simbol, angka, atau grafik (CA Indragiri-2019).

### **3. Jenis-jenis membaca**

Tarigan (2008:7) mengatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Selanjutnya Somadayo dan Samsu (2011) menyatakan bahwa membaca adalah tindakan interaktif untuk meraih dan memahami makna yang terkandung dalam teks tertulis. Dalam intinya, membaca adalah cara seseorang memahami pesan yang telah disusun oleh seorang penulis. Sementara menurut Janati dkk (2021) membaca adalah rangkaian aktivitas mental yang dilakukan dengan fokus untuk memahami informasi melalui

penggunaan tahap indera penglihatan terhadap simbol-simbol yang diatur sedemikian rupa sehingga memiliki arti dan signifikansi.

Dari definisi membaca yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah tindakan yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh informasi atau pesan yang penulis sampaikan melalui tulisan. Kegiatan membaca berkontribusi pada banyak kebaikan yang diperoleh untuk pembaca seperti, menggali pesan-pesan didalam bahan bacaan dan memperluas pengetahuan serta dari proses membaca adalah bentuk kegiatan interaksi dengan teks yang dibaca dan dapat meningkatkan pemahaman, ingatan, pikiran, dan pemecahan masalah.

Tarigan (dalam Alvianto 2019:02) membedakan jenis-jenis membaca menjadi dua macam, yaitu: 1) membaca nyaring dan 2) membaca dalam hati. Untuk keterampilan pemahaman, yang paling tepat adalah membaca dalam hati, yang terdiri dari membaca ekstensif dan intensif. Dalam membaca setiap orang memiliki tujuan dan kepentingan masing-masing. Sesuai dengan pendapat (Tarigan, 2008:9) mengatakan bahwa tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi yang mencakup isi dan memahami makna bacaan. Makna arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan atau intensif dalam membaca.

a. Membaca ekstensif

Membaca Ekstensif, berarti membaca secara luas untuk memahami isi yang penting-penting dengan cepat sehingga dengan demikian membaca secara efisien dapat terlaksana. Membaca ekstensif berarti membaca secara luas. Objeknya meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat mungkin. Tuntutan kegiatan membaca ekstensif adalah untuk memahami isi yang penting-penting dengan cepat sehingga dengan demikian membaca secara efisien dapat terlaksana (Tarigan, 2008: 32).

b. Membaca intensif

Membaca intensif lebih mengutamakan pada pengertian, pemahaman yang mendalam, dan terperinci (Tarigan, 2008: 37). Membaca intensif, lebih mengutamakan pada pengertian, pemahaman yang mendalam, dan terperinci. Membaca intensif dibagi menjadi dua, membaca telaah isi dan telaah bahasa. Membaca telaah isi merupakan membaca teliti, pemahaman, kritis, dan membaca ide-ide sedangkan membaca telaah bahasa terdiri dari membaca bahasa dan sastra.

#### **4. Menulis**

Tarigan (1986:15) menjelaskan bahwa menulis adalah suatu kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulisan sebagai media penyampaiannya. Ia juga mendefinisikan menulis sebagai upaya membuat lambang-lambang grafis, yang sudah banyak diketahui masyarakat umum berbentuk tulisan. Menulis merupakan usaha atau kegiatan yang dilakukan seorang penulis untuk mengungkapkan fakta-fakta, perasaan, sikap, dan isi pikirannya secara jelas dan efektif, kepada para pembaca (Hadiyanto, 2001:9-10). Menurut Nurhadi (1995:343) menulis adalah suatu proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian simbol-simbol bahasa/huruf.

Menulis merupakan hal yang sangat berkaitan dengan membaca karena menulis dapat memiliki catatan apa yang telah dibaca untuk dipelajari berulang kali. Menulis merupakan alat komunikasi tidak langsung antara penulis dan pembacanya karena pada prinsipnya tulisan bisa menyampaikan pesan, perasaan penulis kepada pembacanya. Dengan menulis juga kita dapat tau arti makna dari bacaan.

Menulis adalah sebuah kegiatan yang menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bentuk sebuah tulisan. Menulis merupakan proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan atau perasaan atau sebagaimananya menjadi wujud lambang atau tanda atau tulisan bermakna. Sebagai proses, menulis melibatkan serangkaian kegiatan yang terdiri atas tahapan prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan (Dalman, 2016:7).

Menurut D'angelo dalam Tarigan (1986:22), menulis sangat penting di bidang Pendidikan untuk memudahkan siswa berpikir secara kritis. Selain itu, menulis juga memudahkan seseorang untuk merasakan, menikmati, memperdalam daya tanggap atau persepsi untuk memecahkan masalah-masalah yang sedang dihadapi. Kemudian dengan menulis kita mampu menuangkan ide-ide kita dan dituliskan menjadi sebuah karangan yang bisa dijadikan buku sehingga diketahui banyak orang melalui karangan yang telah dituliskan.

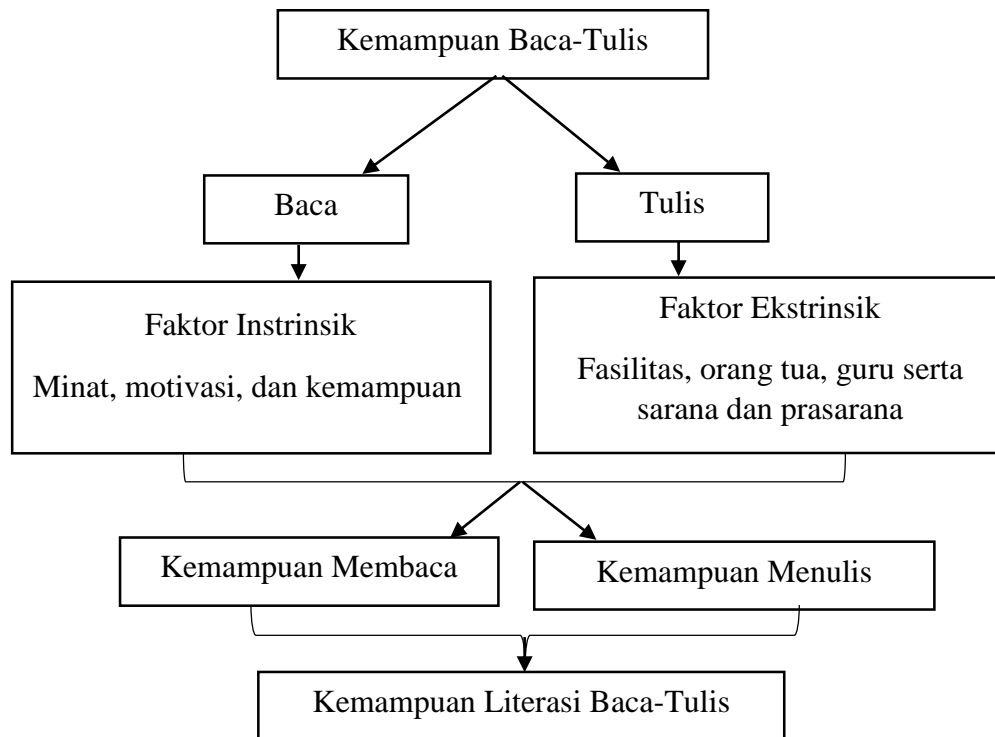
Literasi baca dan tulis adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan mengembangkan pemahaman dan potensi. Membaca dan menulis sangat berarti dalam ilmu dan pengetahuan, terlebih lagi perkembangan zaman memiliki tantangan, persaingan, dan pergerakan teknologi yang pesat hal ini sangat mempengaruhi dunia Pendidikan.

## **5. Kerangka Berpikir**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan literasi baca-tulis pada peserta didik karena di SMPN 2 Banjarharjo Brebes belum dilakukan uji kompetensi secara konkret mengenai kemampuan literasi baca-tulis. Kegiatan literasi di SMPN 2 Banjarharjo Brebes hanya dilakukan satu kali dalam seminggu selama lima belas menit secara individu tanpa adanya pengawasan ataupun arahan untuk meninjau kembali apa yang telah diperoleh dari kegiatan literasi tersebut. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukannya penelitian mengenai kemampuan literasi baca-tulis pada peserta didik SMPN 2 Banjarharjo sehingga peserta didik memiliki kemampuan membaca dan menulis serta dapat membiasakan dan meningkatkan daya ingat peserta didik dalam berliterasi.

Literasi baca-tulis dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor penting yang mempengaruhinya, baik secara eksternal maupun internal, seperti pada penelitian ini yaitu literasi baca-tulis peserta didik kelas VIII SMPN 2 Banjarharjo ini masih menjadi tanda tanya bagaimana kemampuan literasi baca-

tulis, karena peserta didik ini tidak cenderung tertarik dengan bacaan-bacaan yang ada didalam buku.



Gambar 2.3.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian Kemampuan Literasi Baca-Tulis pada Peserta didik kelas VIII SMPN 2 Banjarharjo

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif metode deskripti. Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci.

Dengan adanya pendapat tersebut, penelitian yang akan dilakukan ini juga memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan literasi baca-tulis yang terdapat pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Banjarharjo Brebes berdasarkan hasil tes dan nontes.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi diartikan sebagai suatu bidang yang digeneralisasikan yang terdiri dari subjek-subjek yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian dicari kesimpulannya (Sugiyono, 2015:297).

Berdasarkan penjelasan diatas populasi dalam pengambilan data ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 02 Banjarharjo Brebes, kelas VIII yang terdiri dari 347 peserta didik dan terbagi menjadi 10 kelas. Untuk menentukan sampling ini menggunakan *purposive sampling* yang dikatakan Sugiyono (2015:126) Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan disini merupakan peserta didik kurang dalam pemahaman suatu bacaan.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari populasi tertentu (Sugiyono, 2015:297). Pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII H yang berjumlah 34 peserta didik dengan memiliki permasalahan tertentu, sebagian peserta didik kurang dalam kemampuan, dan pemahaman.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap penelitian yang paling utama, karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data (Sugioyono, 2015:308). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan non tes.

#### 1. Tes

Tes merupakan suatu alat sebagai pengukuran, khususnya alat untuk mengumpulkan informasi tentang karakteristik pada suatu objek. Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan salah satu alat bantu pengumpulan informasi yang digunakan dalam bentuk tes membaca dan menulis. Dalam tes membaca peserta didik agar membaca teks yang telah disediakan dengan menjawab pertanyaan yang tepat melalui link google form (<https://forms.gle/31uzUmNwLJZPha2J9>), sedangkan tes menulis peserta didik membaca buku 30 menit kemudian peserta didik menulis isi bacaan yang telah mereka baca setelah itu diukur kemampuannya dengan cara dinilai menggunakan persentase.

#### 2. Teknik Nontes

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik non tes yang berupa dokumentasi, wawancara, dan angket (kuesioner).

##### a. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:314), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dan disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun karya monumental seseorang. Dalam penelitian menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan dokumen keaktifan siswa dalam kunjungan perpustakaan.

##### b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil Sugiyono (2018:137). Dalam penelitian ini dilakukan dengan

mewawancarai kepala sekolah dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia terkait dengan pelaksanaan dan program literasi yang ada di sekolah.

c. Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efektif jika seseorang peneliti mengetahui angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 142). Angket ini berisi mengenai alat ukur literasi baca-tulis pada peserta didik meliputi pelaksanaan dan program yang ada di sekolah

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian dalam suatu objek (Widoyoko, 2012:51). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tes dan nontes. Berikut sebagai penjelasannya.

1) Instrumen Tes

Dalam tes membaca peserta didik membaca teks yang telah disediakan dan menjawab pertanyaan sesuai dengan yang apa yang telah mereka dapat melalui google form (<https://forms.gle/31uzUmNwLJZPha2J9>), kemudian dites hasil pemahaman peserta didik dan tes menulis peserta didik membaca buku selama 30 menit kemudian menulis isi buku yang telah dibacanya, kemudian diukur kemampuannya dengan cara dinilai menggunakan persentase.



## a) Soal tes membaca

Tabel 3.1 Soal Tes Membaca

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	<p>Perhatikan kutipan cerpen berikut untuk soal 1-4!</p> <p>Setibanya Pak Usman di restoran kecil sepulang dari sekolah, Larasati segera memulai pembicaraan.</p> <p>"Sebelum membicarakan soal Diah, saya perlu menjelaskan mengapa saya tidak mau membicarakan hal ini di sekolah, karena yang saya ingin bicarakan adalah masalah yang harus diselesaikan dengan kacamata kemanusiaan, bukan kedinasan."</p> <p>"Maksud ibu apa?"</p> <p>"Saya khawatir, keinginan Bapak untuk menghabisi Diah itu karena kebencian Bapak terhadap saya. Selama ini orang kan tahu saya sangat perhatian terhadap Diah. Dia anak yang lemah Pak, sudah mengalami berbagai cobaan hidup, sering murung karena menerima beban yang terlalu banyak dalam hidupnya."</p> <p>Sifat tokoh Larasati berdasarkan kutipan di atas adalah?</p>	<p>A. Sabar dan peyanyang</p> <p>B. Angkuh dan disiplin</p> <p>C. Tegas dan pemberani</p> <p>D. Penakut</p>

2	Karakter tokoh Pak Usman dalam kutipan cerpen diatas memiliki sifat?	<p>A. Pendendam</p> <p>B. Keras kepala dan mudah marah</p> <p>C. Tidak bisa membedakan urusan dinas dan pribadi</p>
3	Bagaimana gambaran karakter tokoh Diah dalam cerpen diatas?	<p>A. Kuat menerima cobaan</p> <p>B. Gampang putus asa</p> <p>C. Lemah dan penuh penderitaan</p> <p>D. Trauma dalam menjalani kehidupannya</p>
4	Kedudukan tokoh Pak Usman dan Larasati dalam kutipan cerpen di atas adalah...	<p>A. Tokoh antagonis, tokoh penengah</p> <p>B. Tokoh protagonis, tokoh penengah</p> <p>C. Tokoh antagonis, tokoh protagonist</p> <p>D. Tokoh protagonist tokoh protagonis</p>
<p>Bacalah teks berikut dengan cermat untuk menjawab pertanyaan nomor 5,6, dan 7.</p> <p>“Membuat Batik Tulis”          Proses pembuatan batik tulis adalah proses yang membutuhkan teknik, ketelitian, dan kesabaran yang tinggi. Batik sebagai warisan budaya yang agung perlu kita lestarikan. Dengan latihan yang tekun dan semangat melestarikan budaya, kita dapat belajar membuat batik tulis.</p> <p>Bahan dan alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Canting (alat tulis lilin yang digunakan untuk menutup pola dan motif batik)</li> <li>2. Pensil pola</li> <li>3. Kain mori (kain sutera atau kain katun)</li> <li>4. Lilin/malam (wax)</li> <li>5. Kompor/anglo</li> <li>6. <input type="checkbox"/>Bahan pewarna kain</li> </ol>		

	<p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Buatlah motif di atas kain mori dengan pensil.</li><li>2. Letakkan kain pada gawangan dengan posisi melebar supaya mudah dibatik</li><li>3. Panaskan lilin ke dalam wajan dengan api kecil sampai lilin mencair sempurna. Untuk menjaga agar suhu kompor/anglo stabil biarkan api tetap menyala kecil.</li><li>4. Ambil sedikit malam yang sudah cair dengan menggunakan canting, tiup-tiup sebentar biar tidak terlalu panas, kemudian torehkan canting dengan mengikuti motif.</li><li>5. Setelah semua motif yang tidak ingin diberi warna tertutup oleh lilin, kemudian celupkan kainnya ke dalam larutan pewarna.</li><li>6. Jemur kain yang telah diwarnai sampai kering. Setelah kering dilakukan proses pelodoran yaitu dengan cara lilin dikerik dengan pisau, kemudian kain dilebur bersama-sama dengan air yang telah diberi soda abu.</li><li>7. Proses ini bertujuan untuk menghilangkan lapisan malam sehingga motif yang telah di gambar menjadi terlihat jelas. Jika diinginkan beberapa warna pada batik yang kita buat, proses dapat diulang beberapa kali tergantung pada jumlah warna yang diinginkan.</li></ol>	
--	---	--

5	<p>8. Setelah kain bersih dari malam, dilakukan kembali proses pembatikan dengan penutupan malam, pewarnaan kedua, dan seterusnya. Begitu terus diulangi seperti proses sebelumnya sebanyak jumlah warna yang diinginkan.</p> <p>9. Setelah beberapa kali proses pewarnaan, kain yang telah dibatik dicelupkan ke campuran air dan soda ash untuk mematikan warna yang menempel pada batik. Hal ini untuk menghindari kelunturan.</p> <p>10. Proses terakhir, rendam batik dalam air dingin dan dijemur sebelum dapat digunakan dan dipakai. Perlu ketelitian dan kecermatan untuk belajar membatik. Mski agak sulit, tidak ada salahnya dicoba. Berkreasi untuk melestarikan tradisi dan warisan nenek moyang kita. Kalimat saran pada teks prosedur tersebut adalah...</p>	<p>A. Untuk menjaga suhu kompor atau anglos stabil biarkan api tetap menyala kecil</p> <p>B. Proses terakhir rendamlah batik dalam air dingin dan jemur sebelum dapat digunakan dan dipakai</p> <p>C. Proses ini bertujuan menghilangkan lapisan malam sehingga motif</p>
---	--	---

		<p>yang telah digambar menjadi terlihat jelas.</p> <p>D. Setelah semua motif yang tidak ingin diberi warna tertutup oleh malam/lilin, kemudian celupkan kainnya ke dalam larutan pewarna.</p>
6	Bagian yang menunjukkan urutan melakukan pembuatan batik termasuk struktur...	<p>A. Tujuan</p> <p>B. Bahan dan alat</p> <p>C. Langkah-langkah</p> <p>D. Penutup</p>
7	Kalimat yang mengandung ungkapan larangan pada teks prosedur tersebut adalah...	<p>A. Sebaiknya, pencelupan dimulai dengan warna-warna muda, dilanjutkan dengan warna lebih tua atau gelap pada tahap berikutnya.</p> <p>B. Ambil sedikit malam yang sudah cair dengan menggunakan canting, tiup-tiup sebentar biar tidak terlalu panas, kemudian torehkan canting dengan mengikuti motif.</p> <p>C. Setelah beberapa kali proses pewarnaan, kain yang telah dibatik dicelupkan ke campuran air dan soda ash untuk mematikan warna yang menempel pada batik.</p> <p>D. Dalam proses ini harus dilakukan dengan hati-hati, jangan sampai malam yang cair menetes di atas permukaan kain karena akan memengaruhi hasil motif batik.</p>
	Bacalah teks prosedur berikut!	

8	<p>Setiap orang harus memperhatikan dan menjaga kebersihan, baik kebersihan lingkungan maupun kebersihan diri sendiri. Menjaga kebersihan diri tidak sulit. Kita bisa melakukannya dengan kegiatan sederhana seperti mencuci tangan. Perlu diketahui bahwa penyebaran virus penyakit pertama kali bisa berasal dari tangan kita sendiri yang tanpa sadar telah memegang sesuatu yang kotor.</p> <p>Apakah kamu sudah mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar? Berikut akan dipaparkan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Paragraf di atas termasuk pada bagian teks prosedur yakni...</p>	<p>A. Tujuan B. Alat dan bahan C. Langkah-langkah D. Penutup</p>
	<p>Bacalah kutipan cerpen berikut untuk menjawab soal nomor 9 dan 10!</p> <p>Baik Hati pun pergi ke sebidang tanah tandus itu sambil membawa bibit semangka dan kuda pincang yang menjadi bagiannya. Meski mendapat warisan yang kurang menguntungkan, Baik Hati tidak putus asa. Ia langsung menanam lahan tandus itu dengan bibit semangka. Kuda pincang yang ia tambatkan di pohon membuang kotoran sembarangan. Namun, baik hati tidak marah. Ia malah mengumpulkan kotoran itu dan menjadikannya pupuk.</p>	

9	Sifat-sifat berikut yang tidak dimiliki oleh Baik Hati adalah ...	A. Sabar B. Suka menolong C. Kreatif D. Rajin
10	Pendeskripsian watak tokoh yang digunakan pengarang dalam kutipan tersebut adalah ...	A. Melalui pembicaraan dengan tokoh lain. B. Melukiskan jalan pikiran tokoh. C. Reaksi tokoh terhadap suatu kejadian D. Melukiskan keadaan sekitar pelaku.

## b) Soal tes menulis

**Tabel 3.2 Soal Tes Menulis**

<p>Petunjuk umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tulislah terlebih dahulu identitasmu pada tempat yang telah disediakan!</li> <li>2) Bacalah dengan teliti setiap petunjuk pengerjaan soal!</li> <li>3) Kerjakan tugas/perintah yang ada pada soal secara tepat dan akurat!</li> <li>4) Kerjakan secara jujur dan konsisten!</li> <li>5) Periksa pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada Bapak/Ibu guru pengawas!</li> </ol>	
<p><b>Soal:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pilihlah buku yang akan kamu baca</li> <li>2) Bacalah dalam waktu 30 menit</li> <li>3) Setelah membaca buku kemudian kalian kemukakanlah karakteristik resensi buku yang telah kalian baca tanpa melihat buku kembali</li> <li>4) Kerjakanlah dengan teliti mengikuti format berikut</li> </ol>	<p><b>Lembar jawaban:</b></p> <p>Resensi Buku</p> <p>A. Identitas buku</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Judul :</li> <li>- Penulis :</li> <li>- Penerbit :</li> <li>- Tahun terbit :</li> <li>- ISBN :</li> <li>- Tebal buku :</li> </ul> <p>B. Isi Buku</p> <p>C. Kelebihan Buku</p> <p>D. Kekurangan Buku</p>

## 2) Instrumen Nontes

Instrumen nontes dalam penelitian ini berupa Dokumentasi, wawancara, dan angket (kuesioner).

### a) Instrumen Dokumentasi

Dalam penelitian menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan dokumen keaktifan siswa dalam kunjungan perpustakaan. Untuk memperkuat bukti kemampuan literasi baca-tulis

### b) Wawancara

Instrument wawancara dalam penelitian ini berupa wawancara bersama kepala sekolah dan guru pelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui pelaksanaan dan program literasi baca-tulis yang ada di sekolah. Berikut pedoman wawancara kepala sekolah dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia

#### 1) Pertanyaan Wawancara Kepala Sekolah

**Tabel 3.3 Pertanyaan Wawancara Kepala Sekolah**

No	Pertanyaan
1	Apakah sekolah melaksanakan kegiatan gerakan literasi baca-tulis untuk mengembangkan kegiatan membaca, dan menulis peserta didik?
2	Apakah di sekolah ada yang membimbing kegiatan literasi?
3	Berapa lama waktu yang diberikan peserta didik melakukan kegiatan literasi baca-tulis tersebut?
4	Apakah sekolah menyediakan buku bacaan bagi peserta didik?
5	Apakah sekolah mengadakan program penghargaan untuk peserta didik yang rajin membaca?
6	Apakah disekolah memiliki program selain literasi untuk mengembangkan minat baca serta kemampuan menulis?
7	Apakah sekolah meningkatkan jumlah dan jenis buku bacaan disekolah?
8	Apakah sekolah memberikan penghargaan bagi peserta didik yang paling sering membaca buku dipergustakaan?



9	Apa alasan sekolah mengadakan kegiatan literasi baca-tulis secara rutin dan terjadwal?
10	Sudah berapa lama kegiatan literasi baca-tulis diselenggarakan?

## 2) Pertanyaan Wawancara Guru

**Tabel 3.4 Pertanyaan Wawancara Guru  
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

No	Pertanyaan
1	Apakah sekolah melaksanakan kegiatan gerakan literasi baca-tulis untuk mengembangkan kegiatan membaca, dan menulis peserta didik?
2	Apakah di sekaureolah ada yang membimbing kegiatan literasi?
3	Berapa lama waktu yang diberikan peserta didik melakukan kegiatan literasi baca-tulis tersebut?
4	Apakah sekolah menyediakan buku bacaan bagi peserta didik?
5	Apakah sekolah mengadakan program penghargaan untuk peserta didik yang rajin membaca?
6	Dalam satu hari berapa buku yang dibaca oleh peserta didik?
7	Seberapa sering peserta didik membaca buku materi di sekolah?
8	Berapa lama peserta didik dapat bertahan untuk membaca buku materi dalam sehari?
9	Apakah peserta didik diberikan tugas untuk menulis kembali buku yang telah dibaca dalam bentuk rangkuman?
10	Dapatkah peserta didik memahami buku yang telah dibaca?
11	Apakah peserta didik bisa menjelaskan hal-hal yang terkandung pada buku yang dibaca?
12	Apakah disekolah memiliki program selain literasi untuk mengembangkan minat baca serta kemampuan menulis?

## c) Instrumen Angket

Instrumen angket dalam penelitian ini berupa lembar angket terbuka untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam literasi membaca dan menulis. Berikut angket peserta didik

**Tabel 3.5 Angket Peserta Didik**

No	Soal	Pilihan Jawaban
1	Apakah disekolah selalu mengadakan literasi membaca dan menulis?	a. Selalu b. Tidak pernah c. Jarang dilaksanakan d. Literasi sebelum pembelajaran e. Pilihan lain Alasan...
2	Berapa lama waktu yang diberikan untuk literasi membaca dan menulis?	a. 10 menit b. 20 menit c. 30 menit d. 1 jam e. Pilihan lain... Alasan:
3	Apakah sekolah menyediakan buku bacaan untuk peserta didik?	a. Menyediakan buku fiksi dan non fiksi b. Buku materi saja c. Tersedia lengkap d. Kurang lengkap e. Pilihan lain: ... Alasan:
4	Berapa minggu sekali kegiatan literasi baca-tulis diadakan?	a. Satu minggu sekali b. Setiap hari c. Kadang-kadang d. Tidak ditentukan e. Pilihan lain... Alasan:
5	Pada saat Anda membaca buku berapa waktu yang dibutuhkan untuk dapat memahami isi dari buku tersebut?	a. 3 menit b. 5 menit c. 7 menit d. 10 menit e. Pilihan lain: ... Alasan:
6	Dalam satu hari berapa buku yang anda baca?	a. 1 buku b. 1 buku c. < 1 buku

		d. Tidak sama sekali e. Pilihan lain... Alasan:
7	Seberapa sering anda membaca buku materi di sekolah?	a. Sering b. Saat ada ulangan c. Kadang-kadang d. Tidak pernah e. Pilihan lain Alasan:
8	Berapa lama anda dapat bertahan untuk membaca buku materi dalam sehari?	a. 1 jam b. 45 menit c. 30 menit d. < 10 menit e. Pilihan lain... Alasan:
9	Apakah guru memberikan tugas untuk menulis kembali buku yang telah dibaca dalam bentuk rangkuman?	a. Tidak pernah b. Selalu dijadikan PR c. Selalu merangkum d. Jarang merangkum e. Pilihan lain... Alasan:
10	Dapatkah anda memahami buku yang telah dibaca?	a. Ya b. Sulit c. Harus membaca ulang d. Tidak e. Pilihan lain... Alasan:
11	Apakah anda bisa menjelaskan hal-hal yang terkandung pada buku yang dibaca?	a. Ya b. Harus melihat kembali c. Membaca ulang d. Tidak e. Pilihan lain... Alasan:
12	Apakah disekolah memiliki program selain literasi untuk mengembangkan minat baca serta kemampuan menulis?	a. Terdapat b. Tidak ada c. Hanya literasi d. Banyak program e. Pilihan lain... Alasan:
13	Apakah guru sering menanyakan isi buku yang telah Anda baca secara langsung?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Dibahas bersama d. Selalu ditanyakan e. Pilihan lain... Alasan:
14	Apakah guru Anda menyuruh Anda menyampaikan isi dari buku	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Dibahas bersama d. Selalu ditanyakan

	yang telah Anda baca, secara langsung di depan kelas?	e. Pilihan lain... f. Alasan:
15	Apakah guru Anda sering merekomendasikan berbagai buku materi yang baik untuk Anda baca dan pelajari isinya?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Selalu memakai buku yang ada di perpustakaan d. Merekomendasikan e. Pilihan lain... Alasan
16	Apakah anda menyukai kegiatan literasi baca-tulis?	a. Sangat tertarik b. Cukup tertarik c. Kurang tertarik d. Tidak tertarik e. Pilihan lain... Alasan:
17	Apakah Anda diwajibkan untuk memiliki buku bacaan?	a. Ya b. Tidak c. Pinjam di perpustakaan d. Disediakan sekolah e. Pilihan lain... Alasan:
18	Apakah Anda pernah diminta untuk membawa buku non pelajaran?	a. Sering b. Kadang-kadang c. Tidak pernah d. Selalu Pilihan lain... Alasan:
19	Apakah anda sering meluangkan waktu diluar jam pelajaran untuk berliterasi?	a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah d. Hanya saat pembelajaran
20	Apakah Anda selalu meluangkan waktu untuk membaca buku di perpustakaan?	a. Ya b. Kadang-kadang c. Saat ada kunjungan perpustakaan d. Selalu menyempatkan waktu e. Pilihan lain... Alasan:

### E. Teknik Analisis Data

Proses meneliti dan mensintesis data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan

data ke dalam kategori-kategori, membagi lagi menjadi satuan-satuan, mensintesis ke dalam pola, memilih siapa yang penting dan siapa yang akan diteliti, serta menarik kesimpulan yang mudah untuk dipahami diri sendiri dan orang lain untuk memahaminya (Sugioyono, 2015). Penelitian ini menggunakan data kualitatif, analisis secara kualitatif dengan cara mendeskripsikan data hasil belajar peserta didik dalam membaca dan menulis bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam pemahaman mengenai apa yang terkandung dalam buku yang telah di baca.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi baca-tulis pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Banjarharjo Brebes penulis melakukan penelitian pada tanggal 30 Maret-2 Mei 2024. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VIII dengan total jumlah peserta didik 347. Sampel dalam penelitian ini kelas VIII H yang berjumlah 32 peserta didik.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan instrumen tes dan non tes instrumental terdapat tes menulis peserta didik membaca teks dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan melalui link google form (<https://forms.gle/31uzUmNwLJZPha2J9>), tes tulis peserta didik membaca buku selama 30 menit terhadap buku yang telah dibaca, sedangkan instrumen nontes diperoleh dari hasil data dokumentasi kegiatan literasi, wawancara, dan angket.

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian data yang didapatkan merupakan hasil tes dan non tes. Data tes untuk mengetahui seberapa besar kemampuan literasi baca-tulis peserta didik. Data nontes yang meliputi data hasil dokumentasi, wawancara, dan angket.

##### **1. Data Hasil Tes**

###### **a) Tes membaca**

Teknik tes dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tes kepada peserta didik, dalam tes membaca peserta didik membaca teks yang telah disediakan dengan menjawab pertanyaan yang sesuai dengan bacaan yang telah mereka dapat melalui link google form (<https://forms.gle/31uzUmNwLJZPha2J9>). Tes menulis peserta didik membaca buku selama 30 menit kemudian menulis pemahaman peserta didik terhadap bacaan yang telah dibaca. Setelah peserta didik membaca buku dengan waktu 30 menit, buku dikumpulkan ke depan kemudian peserta didik diminta agar menulis apa yang telah mereka dapat saat membaca buku tersebut dengan disediakan lembar jawab peserta didik

Berdasarkan hal tersebut terdapat hasil nilai terendah 45 dengan tertinggi 95 dengan nilai rata-rata 60. Berdasarkan data tes yang diperoleh dari frekuensi dan persentase kemampuan menulis resensi buku kelas VIII H SMPN 2 Banjarharjo Brebes tahun ajaran 2023/2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

b) Tes menulis

**Tabel 4.1 Hasil Tes Kemampuan Membaca  
Pada Kelas VIII H SMPN 2 Banjarharjo Brebes**

No	Rentang Nilai	Frekuensi (jumlah peserta didik)	Persentase %	Kategori
1	90-100	-	0%	Sangat tinggi
2	80-89	2	7%	Tinggi
3	70-79	4	14%	Sedang
4	60-69	9	31%	Cukup
5	< 60	14	48%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Hasil Penelitian

**Keterangan:**

Frekuensi: Jumlah nilai data yang diperoleh

Persentase:  $\frac{\text{Jumlah nilai data yang diperoleh}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100$

Berdasarkan data tabel 4.1 mengenai distribusi frekuensi tes penilaian dalam kemampuan literasi Membaca kelas VIII H SMPN 2 Banjarharjo Brebes dapat diketahui hasil nilai terendah 20 dengan tertinggi 80 dengan nilai rata-rata 53,7 dari rentang nilai 90-100 dalam jumlah peserta didik 0 dengan persentase 0%, rentang nilai 80-89 dalam jumlah peserta didik 2 dengan persentase 7%, rentang nilai 70-79 dalam jumlah peserta didik 4 dengan persentase 14%, rentang nilai 60-69 dalam jumlah peserta didik 9 dengan persentase 31%, dan rentang nilai <60 dalam jumlah peserta didik 14 dengan persentase 48%.

**Tabel 4.2 Hasil Tes Kemampuan Tulis**

**Pada Kelas VIII H SMPN 2 Banjarharjo Brebes**

No	Rentang Nilai	Frekuensi (jumlah peserta didik)	Persentase %	Kategori
1	90-100	-	0%	Sangat tinggi
2	80-89	1	3%	Tinggi
3	70-79	9	31%	Sedang
4	60-69	11	38%	Cukup
5	< 60	9	28%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Hasil Penelitian

**Keterangan:**

Frekuensi: Jumlah nilai yang diperoleh

Presentase:  $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100$

Berdasarkan data tabel 4.2 mengenai distribusi frekuensi tes penilaian dalam kemampuan literasi Menulis kelas VIII H SMPN 2 Banjarharjo Brebes dapat diketahui dengan rata-rata nilai 6,2 dengan hasil nilai terendah 45 dengan tertinggi 80 dari rentang nilai 80-89 dalam jumlah peserta didik 1 dengan persentase 3%, rentang nilai 70-79 dalam jumlah peserta didik 6 dengan persentase 31%, rentang nilai 60-69 dalam jumlah peserta didik 11 dengan presentase 38%, dan rentang nilai <60 dalam jumlah peserta didik 9 dengan persentase 28%.

2. Data Hasil Nontes

a) Data Hasil Angket

Penelitian ini menyediakan angket peserta didik dalam 20 pertanyaan yang dilengkapi dengan pilihan jawaban untuk memudahkan peserta didik dalam menjawabnya. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman peserta didik dalam literasi baca-tulis. Berdasarkan angket tersebut dapat dilihat pada hasil data berikut.

a. Apakah disekolah selalu mengadakan literasi membaca dan menulis.

Berdasarkan hasil penelitian pertanyaan tersebut dapat diperoleh jawaban sejumlah 48% peserta didik menjawab literasi selalu



dilaksanakan, 17% peserta didik menjawab literasi jarang dilakukan, dan 35% peserta didik menjawab literasi sebelum pembelajaran.

- b. Berapa lama waktu yang diberikan untuk literasi membaca dan menulis.

Berdasarkan hasil penelitian pertanyaan tersebut dapat diperoleh jawaban sejumlah 24% peserta didik menjawab 10 menit waktu untuk berliterasi, 14% peserta didik menjawab 30 menit waktu untuk berliterasi, dan 62% peserta didik menjawab 15 menit waktu untuk berliterasi.

- c. Apakah sekolah menyediakan buku bacaan untuk peserta didik.

Berdasarkan penelitian pertanyaan tersebut mendapatkan jawaban dari peserta didik sejumlah 51% peserta didik menjawab sekolah menyediakan buku fiksi dan non fiksi, 14% peserta didik menjawab sekolah tidak lengkap dalam buku bacaan, dan 35% peserta didik menjawab kurang lengkap dalam menyediakan buku bacaan.

- d. Berapa minggu sekali kegiatan literasi baca-tulis diadakan.

Berdasarkan penelitian pertanyaan tersebut dapat diperoleh jawaban sejumlah sejumlah 52% peserta didik menjawab literasi dilaksanakan satu minggu sekali, 31% peserta didik menjawab setiap hari dilaksanakan literasi, dan 17% peserta didik menjawab kadang-kadang literasi.

- e. Pada saat Anda membaca buku berapa waktu yang dibutuhkan untuk dapat memahami isi dari buku tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pertanyaan tersebut dapat diperoleh jawaban sejumlah 14% peserta didik menjawab 3 menit waktu yang dibutuhkan untuk memahami isi buku, 52% peserta didik menjawab 5 menit waktu yang dibutuhkan untuk memahami isi buku, 7% peserta didik menjawab 7 menit waktu untuk memahami isi buku, dan 27% peserta didik menjawab 10 menit waktu untuk memahami isi buku.

- f. Dalam satu hari berapa buku yang anda baca.

Berdasarkan hasil penelitian pertanyaan tersebut mendapatkan jawaban sejumlah 21% peserta didik menjawab sehari membaca kurang dari satu buku, dan 79% peserta didik menjawab dalam sehari membaca 1 buku.

- g. Seberapa sering anda membaca buku materi di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian pertanyaan memperoleh jawaban sejumlah 41% peserta didik menjawab sering membaca buku materi, 28% peserta didik menjawab membaca buku materi saat ada ulangan, dan 31% peserta didik menjawab kadang-kadang membaca buku materi.

- h. Berapa lama anda dapat bertahan untuk membaca buku materi dalam sehari.

Berdasarkan hasil penelitian pertanyaan diatas mendapatkan jawaban sejumlah 17% peserta didik menjawab dalam sehari membaca buku 1 jam, 7% peserta didik menjawab dalam sehari membaca buku 45 menit, 35% peserta didik menjawab dalam sehari membaca buku 30 menit, dan 41% peserta didik menjawab dalam sehari kurang dari 10 menit.

- i. Dapatkah anda memahami buku yang dibaca.

Berdasarkan hasil penelitian pertanyaan diatas mendapatkan jawaban sejumlah 24% peserta didik menjawab ya dapat memahami isi buku yang dibaca, 66% peserta didik menjawab harus membaca ulang, dan 10% peserta didik menjawab tidak dapat memahami isi buku yang dibaca.

- j. Apakah anda bisa menjelaskan hal-hal yang terkandung pada buku yang dibaca.

Berdasarkan hasil penelitian pertanyaan diatas memperoleh jawaban sejumlah 14% peserta didik menjawab ya dapat memahami hal yang terkandung dalam buku, 24% peserta didik menjawab harus membaca kembali, 48% peserta didik menjawab membaca ulang untuk

menjelaskan hal yang terkandung dalam buku, dan 14% peserta didik menjawab tidak bisa menjelaskan hal yang terkandung pada buku.

- k. Di sekolah memiliki program lain selain literasi untuk mengembangkan minat baca serta kemampuan menulis.

Berdasarkan hasil penelitian pertanyaan diatas memperoleh jawaban sejumlah sejumlah 41% peserta didik menjawab sekolah terdapat program selain literasi, 48% peserta didik menjawab sekolah hanya memiliki program literasi, dan 11% peserta didik menjawab sekolah belum memiliki program lain.

- l. Apakah guru sering menanyakan isi buku yang telah anda baca secara lnsung.

Berdasarkan hasil penelitian pertanyaan diatas mendapatkan sejumlah 17% peserta didik menjawab guru kadang-kadang menanyakan buku yang telah dibaca, 83% peserta didik menjawab guru membahas bersama buku yang telah dibaca.

- m. Apakah guru anda menyuruh anda menyampaikan isi dari buku yang telah anda baca secara langsung di depan kelas.

Berdasarkan hasil penelitian pertanyaan tersebut mendapatkan jawaban sejumlah 17% peserta didik menjawab guru tidak pernah meminta untuk menyampaikan isi dari buku yang telah dibaca, 48% peserta didik menjawab kadang-kadang guru meminta peserta didik untuk menyamoaikan isi buku yang telah dibaca, dan 35% peserta didik menjawab guru selalu membahas bersama isi buku yang telah dibaca.

- n. Apakah guru sering merekomendasikan berbagai buku materi yang baik untuk and abaca dan dipelajari isinya.

Berdasarkan hasil penelitian pertanyaan tersebut mendapatkan jawaban sejumlah 35% peserta didik menjawab guru kadang-kadang merekomendasikan buku bacaan, 13% peserta didik menjawab selalu meminjam buku di perpustakaan, dan 52% peserta didik menjawab guru merekomendasikan buku bacaan yang baik untuk dibaca.

- o. Apakah anda menyukai kegiatan literasi baca-tulis.

Berdasarkan hasil penelitian pertanyaan tersebut mendapatkan jawaban sejumlah 75% peserta didik menjawab cukup tertarik dalam literasi baca-tulis, 14% peserta didik menjawab kurang tertarik terhadap kegiatan literasi baca-tulis, dan 10% peserta didik sangat tertarik dalam kegiatan literasi baca-tulis.

- p. Apakah anda diwajibkan untuk memiliki buku bacaan.

Berdasarkan hasil penelitian pertanyaan diatas mendapatkan sejumlah sejumlah 71% peserta didik menjawab sering untuk membawa buku non pelajaran, 24% peserta didik menjawab kadang-kadang diminta untuk membawa buku non pelajaran, dan 67% peserta didik menjawab tidak pernah diminta untuk membawa buku non pelajaran.

- q. Apakah Anda pernah diminta untuk membawa buku non pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian pertanyaan tersebut mendapatkan jawaban sejumlah 10% peserta didik menjawab sangat tertarik dengan kegiatan literasi baca-tulis, 76% peserta didik menjawab cukup tertarik dengan kegiatan literasi baca-tulis, dan 14% peserta didik menjawab kurang tertarik dalam kegiatan literasi baca-tulis

- r. Apakah anda sering meluangkan waktu diluar jam pelajaran untuk berliterasi.

Berdasarkan hasil penelitian pertanyaan tersebut mendapatkan jawaban sejumlah 14% peserta didik menjawab selalu menyempatkan waktu untuk berliterasi diluar jam pelajaran, 41% peserta didik menjawab kadang-kadaang menyempatkan waktu untuk berliterasi diluar jam pelajaran, 24% peserta didik menjawab tidak pernah menyempatkan waktu untuk berliterasi diluar jam pelajaran dan 21% peserta didik menjawab hanyaa saat pembelajaran.

- s. Apakah anda selalu meluangkan waktu untuk membaca buku di perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian pertanyaan tersebut memperoleh jawaban sejumlah 17% peserta didik menjawab ya selalu meluangkan waktu membaca buku di perpustakaan, 31% peserta didik menjawab kadang-kadang meluangkan waktu membaca di perpustakaan, dan 52% peserta didik menjawab selalu ada kunjungan perpustakaan.

Dari semua pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi baca-tulis sudah diterapkan disekolah pada tahun 2021 sampai sekarang masih berjalan dan dilaksanakan dalam satu minggu sekali, dengan waktu 15 menit serta dengan adanya literasi baca-tulis peserta didik mampu membaca buku bacaan atau buku materi dan peserta didik kadang-kadang meluangkan waktunya untuk membaca buku di perpustakaan.

b) Data Hasil Wawancara

Data wawancara dapat diperoleh dari kepala sekolah serta pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII H SMPN 2 Banjarharjo Brebes. Dalam wawancara tersebut berkaitan dengan pelaksanaan dan program literasi baca-tulis kelas VIII SMPN 2 Banjarharo Brebes. Berkaitan dengan itu hal yang dapat diperoleh sebagai berikut.

- a. Sekolah melaksanakan kegiatan gerakan literasi baca-tulis untuk mengembangkan kegiatan membaca, dan menulis peserta didik.
- b. Literasi dibimbing oleh guru yang bertugas di jam pertama.
- c. Waktu literasi baca-tulis dilaksanakan senin 1 jam sebelum pembelajaran selasa – sabtu 15 menit sebelum pembelajaran.
- d. Sekolah menyediakan bahan buku bacaan yang tersedia di perpustakaan.
- e. Sekolah mengadakan program penghargaan untuk peserta didik yang rajin membaca dan tergiat mengunjungi perpustakaan. Penghargaan berupa piagam dan uang pembinaan.

- f. Program yang berjalan sekarang literasi baca-tulis yang diadakan di bsekolah, tetapi ada program selain literasi untuk mengembangkan minat baca serta kemampuan menulis biasanya sekolah mengadakan lomba mading atau membuat pojok baca dengan memajang kreativitas dan karya peserta didik.
- g. Sekolah mengadakan kegiatan literasi baca-tulis secara rutin dan terjadwal untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada peserta didik, setiap literasi peserta didik diminta membacakan ulang apa yang telah mereka baca atau merangkum di buku khusus literasi.
- h. Literasi sudah dilaksanakan di sekolah pada tahun 2021-sekarang masih berjalan.
- i. Dalam satu hari buku yang dibaca oleh peserta didik bisa lebih dari satu dengan jenis buku yang berbeda.
- j. Peserta didik dapat bertahan untuk membaca buku materi dalam sehari sekitar 30 menit atau disesuaikan dengan materi yang sedang diberikan.
- k. Peserta didik diberikan tugas untuk menulis kembali buku yang telah dibaca dalam bentuk rangkuman untuk mrngetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang mereka pelajari dan menilai kemampuan peserta didik dalam menulis intisari suatu bacaan.
- l. Peseta didik dapat menjelaskan hal-hal yang terkandung pada buku bacaan ketika cara membaca peserta didik dengan cermat.
- m. Sese kali guru meminta peserta didik yang kurang pemahaman dalam membaca agar maju ke depan membaca buku yang telah dibaca supaya peserta didik memiliki keberanian dan kemauan membaca supaya lebih giat membaca.

- n. Untuk dapat memahami isi dalam bacaan peserta didik membutuhkan waktu yang cukup lama atau harus membaca kembali buku supaya peserta didik mampu sedikit mengingat bacaan.
  - o. Setiap tahunnya sekolah menambahkan buku bacaan atau materi ke perpustakaan. Sekolah juga mengadakan program tergiat berkunjung ke perpustakaan, dengan hal itu peserta didik yang giat berkunjung ke perpustakaan untuk sekadar membaca buku akan diberikan penghargaan berupa piagam dan uang pembinaan.
- c) Hasil Dokumentasi
- Dokumentasi ini berupa lampiran dokumen buku kunjungan perpustakaan peserta didik.

## **B. Pembahasan Penelitian**

Kemampuan literasi baca-tulis pada peserta didik kelas VIII H SMPN 2 Banjarharjo tahun ajaran 2023/2024 cukup rendah. Pernyataan tersebut dapat dilihat berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan tabel 4.1 dan tabel 4.2. Pada hasil tes membaca menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik masih cukup rendah, rendahnya kemampuan literasi baca membuat peserta didik tidak mampu menjawab pertanyaan dengan baik sehingga mendapatkan nilai dibawah rata-rata. Peserta didik harus lebih meningkatkan lagi dalam membaca karena peserta didik belum mampu menangkap isi dari suatu bacaan, dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat memahami makna dari suatu bacaan, dibuktikan pada tabel 4.1 dalam tes membaca 48% peserta didik memperoleh nilai <60 termasuk dalam kategori rendah, masih ada peserta didik yang hanya asal menjawab pertanyaan, 31% peserta didik memperoleh nilai 60-69 termasuk kategori cukup, karena peserta didik sudah mampu menjawab soal tetapi belum menguasai sepenuhnya, 14% peserta didik memperoleh nilai 70-79 termasuk kategori sedang, pada kategori ini peserta didik sudah mampu membaca dengan baik dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik, dan 7% peserta didik memperoleh nilai 80-89 termasuk dalam kategori tinggi,

dimana peserta didik sudah mampu menjawab pertanyaan dengan baik peserta didik mampu menguasai makna suatu bacaan. Dengan tes membaca ini peserta didik memperoleh rata-rata nilai 53,7%. Sedangkan berdasarkan pada hasil tes menulis menunjukkan bahwa kemampuan menulis peserta didik cukup rendah, rendahnya kemampuan literasi menulis disebabkan pada saat peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan terdapat tulisan yang tidak rapih, menulis kalimat dengan jarak antar kalimat yang terlalu jauh, dalam tes menulis ini peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 6,2. Dapat dibuktikan pada tabel 4.2 pada tes menulis menunjukkan bahwa 48% peserta didik memperoleh nilai <60 termasuk dalam kategori rendah, masih ada peserta didik yang tidak paham dalam menggunakan tanda baca, menulis antar kalimat dengan jarak jauh. 31% peserta didik memperoleh nilai 60-69 termasuk kategori cukup, peserta didik sudah mampu menjawab pertanyaan tetapi belum menguasai sepenuhnya, 14% peserta didik memperoleh nilai 70-79 termasuk kategori sedang dimana peserta didik sudah mampu menulis tetapi masih salah dalam menggunakan kapitalisasi, dan 7% peserta didik memperoleh nilai 80-89 termasuk dalam kategori baik, peserta didik sudah mampu dalam menuliskan kalimat dan menggunakan tanda baca yang benar. Dari data tersebut dapat dipastikan bahwa kemampuan literasi baca-tulis di kelas VIII H SMPN 2 Banjarharjo Brebes cenderung cukup rendah.

Didukung oleh hasil angket peserta didik dan wawancara bersama kepala sekolah dan guru bahasa Indonesia kelas VIII. Hasil angket menunjukkan bahwa 31% peserta didik kelas VIII SMPN 2 Banjarharjo Brebes memiliki kemampuan literasi cukup rendah, hasil angket memperoleh bahwa peserta didik kelas VIII H jarang ada yang berinisiatif sendiri untuk membaca buku, baik itu buku pelajaran, maupun buku non pelajaran. 52% peserta didik berkunjung ke perpustakaan saat ada jadwal kunjungan selain itu peserta didik jarang meluangkan waktu untuk ke perpustakaan untuk membaca, untuk dapat memahami makna dalam suatu



bacaan peserta didik membutuhkan waktu yang cukup lama. Adapun peserta didik yang harus mengulang-ulang bacaan agar mampu memahami isi dari bacaan. Berdasarkan hasil wawancara, pada saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa peserta didik yang berbincang dengan teman, dan guru mengatakan bahwa peserta didik dapat bertahan untuk membaca buku materi dalam sehari sekitar 30 menit atau disesuaikan dengan materi yang sedang diberikan, tetapi untuk dapat memahami isi bacaan atau makna dari suatu bacaan peserta didik membutuhkan waktu yang cukup lama. Kemampuan literasi peserta didik dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis, waktu literasi baca-tulis dilaksanakan pada hari senin 1 jam sebelum pembelajaran, selasa-sabtu 15 menit sebelum pembelajaran hal tersebut dinyatakan oleh kepala sekolah dan guru Bahasa Indonesia kelas VIII.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan literasi baca-tulis peserta didik cukup rendah dengan dipengaruhi oleh faktor Internal dan eksternal. Faktor Internal seperti, peserta didik harus membaca ulang untuk dapat memahami bacaan yang terkandung didalam buku, peserta didik dapat bertahan untuk membaca buku materi dalam sehari kurang dari 10 menit dan peserta didik membutuhkan waktu yang cukup lama kurang lebih 15menit untuk dapat memahami materi pembelajaran. Didapatkan data bahwa rendahnya belajar peserta didik juga dapat menyebabkan rendahnya kemampuan literasi baca-tulis peserta didik. Hal tersebut berdasarkan hasil angket peserta didik menunjukkan bahwa 31% peserta didik kelas VIII SMPN 2 Banjarharjo Brebes memiliki literasi yang rendah, hasil angket memperoleh bahwa peserta didik kelas VIII H jarang ada yang berinisiatif sendiri untuk membaca buku, baik itu buku pelajaran maupun buku non pelajaran, 52% peserta didik berkunjung ke perpustakaan saat ada jadwal kunjungan selain itu peserta didik jarang meluangkan waktu untuk ke perpustakaan untuk membaca.

Faktor eksternal seperti, kemampuan peserta didik yang cukup rendah dalam berliterasi baca-tulis dapat disebabkan karena orang tua dari peserta didik mayoritas bekerja sebagai petani dan pedagang sehingga memungkinkan hal ini menjadi salah satu masalah karena peserta didik menjadi kurang semangat dalam belajar atau kurangnya motivasi untuk belajar. Guru menjadi salah satu faktor kemampuan literasi baca tulis karena guru merupakan peran utama bagi peserta didik, dan saat kemampuan guru baik maka kualitas pembelajaran juga akan sempurna. Selain itu fasilitas buku yang disediakan di perpustakaan kurang lengkap atau kurang terbaru ini memungkinkan peserta didik jarang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca dengan sebab buku masih cenderung buku lama belum terbaru.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kemampuan literasi baca-tulis cukup rendah, dibuktikan pada hasil tes membaca 48% peserta didik memperoleh nilai <60 termasuk dalam kategori rendah, masih ada peserta didik yang hanya asal menjawab pertanyaan, 31% peserta didik memperoleh nilai 60-69 termasuk kategori cukup, karena peserta didik sudah mampu menjawab soal tetapi belum menguasai sepenuhnya, 14% peserta didik memperoleh nilai 70-79 termasuk kategori sedang, pada kategori ini peserta didik sudah mampu membaca dengan baik dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik, dan 7% peserta didik memperoleh nilai 80-89 termasuk dalam kategori tinggi, dimana peserta didik sudah mampu menjawab pertanyaan dengan baik peserta didik mampu menguasai makna suatu bacaan. Dengan tes membaca ini peserta didik memperoleh rata-rata nilai 53,7%.

Pada hasil tes menulis pada menunjukkan bahwa 48% peserta didik memperoleh nilai <60 termasuk dalam kategori rendah, masih ada peserta didik yang tidak paham dalam menggunakan tanda baca, menulis antar kalimat dengan jarak jauh. 31% peserta didik memperoleh nilai 60-69 termasuk kategori cukup, peserta didik sudah mampu menjawab pertanyaan tetapi belum menguasai sepenuhnya, 14% peserta didik memperoleh nilai 70-79 termasuk kategori sedang dimana peserta didik sudah mampu menulis tetapi masih salah dalam menggunakan kapitalisasi, dan 7% peserta didik memperoleh nilai 80-89 termasuk dalam kategori baik, peserta didik sudah mampu dalam menuliskan kalimat dan menggunakan tanda baca yang benar. Dengan tes membaca ini peserta didik memperoleh rata-rata nilai 6,2.

Didukung oleh hasil angket menunjukkan bahwa peserta didik hanya membaca buku saat dilaksanakan literasi yaitu satu kali dalam satu minggu dengan waktu 15 menit. Adapun faktor yang mempengaruhi seperti, faktor

internal meliputi a) kurangnya pemahaman dalam suatu bacaan, b) butuh waktu yang cukup lama dalam memahami isi bacaan. Sedangkan faktor eksternal meliputi a) kurangnya perhatian orang tua, dan b) buku di perpustakaan yang kurang pembaruan.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan temuan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Pendidik

Pendidik hendaknya dapat lebih memperhatikan peserta didik dalam berliterasi, serta memberi motivasi. Hal ini dapat membantu peserta didik untuk dapat mengikuti kegiatan literasi dengan lebih baik.

### 2. Peserta didik

Peserta didik hendaknya untuk lebih memperhatikan guru saat memberi arahan, lebih bersemangat serta dapat ditingkatkan lagi untuk berliterasi baca-tulis agar memahami makna yang terkandung dalam buku bacaan.

### 3. Sekolah

Sekolah hendaknya dapat menambah buku bacaan yang ada di perpustakaan agar menarik siswa untuk berkunjung ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku yang disediakan.

### 4. Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengalaman mengenai literasi baca-tulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwijayati, C. D. C., & Rahmawati, L. E. (2021). Kendala Literasi Baca Tulis Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional Di Sma Negeri 1 Pangkalan Bun. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 2(1), 17–32. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v2i1.2685>
- Hardani et al. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In LP2M UST Jogja (Issue March). [https://www.researchgate.net/profile/Assoc-ProfMsi/publication/340021548\\_Buku\\_Metode\\_Penelitian\\_Kualitatif\\_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-KualitatifKuantitatif.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Assoc-ProfMsi/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-KualitatifKuantitatif.pdf)
- Hidayah, N. A. (2022). Analisis Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan Di Mi Mirfa'Ul Ulum Semarang. <http://repository.unissula.ac.id/27215/>
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktavianti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1435–1443. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.774>
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. (2019). Literasi Baca Tulis Dan Inovasi Kurikulum Bahasa. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 108. <https://doi.org/10.22219/kembara.vol5.no1.108-118>
- Julianto, S. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 1, 32–41. <http://repository.unika.ac.id/18702/>
- Khalid, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas Xi Man 3 Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 1–13. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.253>
- Malik, M. S., & Maemunah, M. (2020). Kemampuan Literasi Baca Tulis Anak Usia Dasar (Studi Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 7-12 Tahun di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salafiyah Tajungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati). *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 6(2), 195–214. <https://doi.org/10.19109/jip.v6i2.5754>
- McGowan, U. (2018). Integrated academic literacy development: Learner teacher autonomy for MELTing the barriers. *Journal of University Teaching and Learning Practice*, 15(4), 29–38. <https://doi.org/10.53761/1.15.4.6>
- Novandi, D., Trianto, A., & Gumono, G. (2019). Pelaksanaan Literasi Dalam

- Pembelajaran Di Kelas Viii Smp Negeri 9 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(3), 234–240. <https://doi.org/10.33369/jik.v2i3.6778>
- Nurul Qomaria, I., & Puspita Sari, T. (2022). Pemberdayaan Rumah Baca “Pelangi” Sebagai Sarana Meningkatkan Literasi Membaca Anak Di Desa Palaan. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 305–311. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i3.2646>
- Paujiah, D. (2022). Pengaruh Blended Learning Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Di SDN Pademangan Barat 11. 1–110. <https://journal.ppmi.web.id/index.php/JPKI2/article/view/530>
- Rafida, H., Samsudi, S., & Doyin, M. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Mengembangkan Literasi Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4745–4755. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2884>
- Ruwanda, M. N. (2023). Penerapan Literasi Baca Tulis Dengan Menggunakan Media Living Books Pada Anak Petani Rumput Laut Di Desa Tanjung Aru, Sebatik Timur. <https://repository.ubt.ac.id/repository/UBT11-10-2023-122517.pdf>
- Sari, P. A. P. (2020). Hubungan literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141–152. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/24324>
- Septiyani, W. (2021). Kemampuan Computer Self Efficacy Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp. <http://repository.radenintan.ac.id/18396/>
- Suandewi, P. M., Putrayasa, I. B., & Gunatama, G. (2019). Hubungan Budaya Literasi (Baca-Tulis) Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Xisma Negeri 7 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 9(2). <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v9i2.20453>
- Susani, R. G. (2017). Menumbuhkan Keterampilan Literasi Baca Tulis Melalui Membaca Ekstensif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–13.
- Yunita, N., Suryanti, S., L.R, S. A., & L, N. P. (2023). Peningkatan Keterampilan Literas Baca Tulis Melalui Membaca Ekstensif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Di Sekolah Dasar. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 75. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v8i2.10506>

# Lampiran-lampiran

## Lampiran 1 Instrumen Penilaian Tes Menulis

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Kriteria	Skor
1.	Identitas buku	Resensi memuat identitas buku secara lengkap, benar, dengan deskripsi yang jelas	Sangat Baik	5
		Resensi memuat identitas buku secara lengkap dan benar	Baik	4
		Resensi memuat identitas pokok buku secara benar	Cukup	3
		Resensi memuat identitas buku namun kurang benar	Kurang	2
		Resensi tidak memuat identitas buku	Sangat Kurang	1
2.	Isi Buku	Resensi memuat gambaran isi buku secara garis besar mensistematis	Sangat Baik	5
		Resensi memuat gambaran isi buku secara garis besar dengan mensistematisasikan gagasan penulis	Baik	4
		Resensi memuat gambaran isi bukusecara garis besar	Cukup	3
		Resensi memuat gambaran isi buku namun kurang jelas	Kurang	2



		Resensi tidak memuat gambaran isi buku	Sangat Kurang	1
3.	Kelebihan	Memaparkan kelebihan dengan jelas dan benar memaparkan keunggulan buku apa adanya tanpa melebih-lebihkan	Sangat Baik	5
		Resensi memuat kelebihan buku yang dirensi dengan memberikan contoh-contoh konkrit dari buku	Baik	4
		Resensi memuat kelebihan buku yang dirensi secara umum	Cukup	3
		Resensi hanya memuat kelebihan (salah satu) dari buku yang dirensi secara umum	Kurang	2
		Resensi tidak memuat kelebihan buku yang dirensi	Sangat Kurang	1
4.	Kelemahan	Kelemahan buku ditulis benar, jelas, dipaparkan secara proposional (seimbang dengan keunggulan buku)	Sangat Baik	5
		Resensi memuat kelemahan buku yang dirensi dengan memberikan contoh-contoh konkrit dari buku	Baik	4
		Resensi memuat kelemahan buku yang dirensi secara umum	Cukup	3

		Resensi hanya memuat kelemahan (salah satu) dari buku yang dirensensi secara umum	Kurang	2
		Resensi tidak memuat kelemahan buku yang dirensensi	Sangat Kurang	1

**Keterangan:**

a) Pedoman penilaian ini digunakan untuk mengetahui nilai tingkat pemahaman peserta didik dalam menulis resensi buku.

b) Skor akhir kemampuan menulis:  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

**Kategori Hasil**

No.	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat baik	5
2	Baik	4
3	Cukup	3
4	Kurang	2
5	Sangat kurang	1

## Lampiran 2 LKPD Tes membaca

## Pemahaman terhadap Bacaan

Wajib isi (\*)

Email \*

cikasantikadewi@gmail.com

Nama \*

Chika Santika Dewi

Kelas \*

8h

No absen \*

2

Bacalah dengan cermat dan jawab dengan tepat!

Selamat mengerjakan!

Perhatikan kutipan cerpen berikut untuk soal 1-4!

Setibanya Pak Usman di restoran kecil sepulang dari sekolah, Larasati segera memulai pembicaraan.

"Sebelum membicarakan soal Diah, saya perlu menjelaskan mengapa saya tidak mau membicarakan hal ini di sekolah karena saya ingin saya bicarakan adalah masalah yang harus diselesaikan dengan kacamata kemanusiaan, bukan kedinasan."

"Maksud ibu apa?"

"Saya khawatir, keinginan Bapak untuk menghabisi Diah itu karena kebencian Bapak terhadap saya. Selama ini orang kan tahu saya sangat perhatin terhadap Diah. Dia anak yang lemah Pak, sudah mengalami berbagai cobaan hidup, sering murung karena menerima beban yang terlalu banyak dalam hidupnya."

1. Sifat tokoh Larasati berdasarkan kutipan di atas adalah?

- A. Sabar dan penyayang
- B. Angkuh dan disiplin
- C. Tegas dan pemberani
- D. Penakut

2. Karakter tokoh Pak Usman dalam kutipan cerpen di atas memiliki sifat...

- A. Pendendam
- B. Keras kepala dan mudah matah
- C. Tidak bisa membedakan urusan dinas dan pribadi
- D. Ingin menang sendiri

3. Bagaimana gambaran karakter tokoh Diah dalam cerpen di atas

- A. Kuat menerima cobaan
- B. Gampang putus asa
- C. Lemah dan penuh penderitaan
- D. Trauma dalam menjalani kehidupannya

4. kedudukan tokoh Pak Usman dan Larasati dalam kutipan cerpen di atas adalah...

- A. Tokoh antagonis, tokoh penengah
- B. Tokoh protagonis, tokoh penengah
- C. Tokoh antagonis, tokoh protagonis
- D. Tokoh protagonis, tokoh protagonis

Bacalah teks berikut dengan cermat untuk menjawab pertanyaan nomor 5, 6, dan 7.

#### Membuat Batik Tulis

Proses pembuatan batik tulis adalah proses yang membutuhkan teknik, ketelitian, dan kesabaran yang tinggi. Batik sebagai warisan budaya yang agung perlu kita lestarikan. Dengan latihan yang tekun dan semangat melestarikan budaya, kita dapat belajar membuat batik tulis.

Bahan dan alat:

1. Canting (alat tulis lilin yang digunakan untuk menutup pola dan motif batik)
2. Pensil pola
3. Kain mori (kain sutera atau kain katun)
4. Lilin/malam (wax)
5. Kemplor/anglo
6. Bahan pewarna kain

Langkah-langkah:

1. Buatlah motif di atas kain mori dengan pensil.
2. Letakkan kain pada gawangan dengan posisi melebar supaya mudah dibatik
3. Panaskan lilin ke dalam wajan dengan api kecil sampai lilin mencair sempurna. Untuk menjaga agar suhu kompor/anglo stabil biarkan api tetap menyala kecil.
4. Ambil sedikit malam yang sudah cair dengan menggunakan canting, tiup-tiup sebentar biar tidak terlalu panas, kemudian torehkan canting dengan mengikuti motif.
5. Setelah semua motif yang tidak ingin diberi warna tertutup oleh lilin, kemudian celupkan kainnya ke dalam larutan pewarna.
6. Jemur kain yang telah diwarnai sampai kering.
7. Setelah kering dilakukan proses pelodoran yaitu dengan cara lilin dikerik dengan pisau, kemudian kain dilebur bersama-sama dengan air yang telah diberi soda abu. Proses ini bertujuan untuk menghilangkan lapisan malam sehingga motif yang telah di gambar menjadi terlihat jelas. Jika diinginkan beberapa warna pada batik yang kita buat, proses dapat diulang beberapa kali tergantung pada jumlah warna yang diinginkan.
8. Setelah kain bersih dari malam, dilakukan kembali proses pembatikan dengan penutupan malam, pewarnaan kedua, dan seterusnya. Begitu terus diulangi seperti proses sebelumnya sebanyak jumlah warna yang diinginkan.
9. Setelah beberapa kali proses pewarnaan, kain yang telah dibatik dicelupkan ke campuran air dan soda ash untuk mematkan warna yang menempel pada batik. Hal ini untuk menghindari kelunturan.
10. Proses terakhir, rendam batik dalam air dingin dan dijemur sebelum dapat digunakan dan dipakai.

Perlu ketelitian dan kecermatan untuk belajar membatik. Meski agak sulit, tidak ada salahnya dicoba. Berkreasi untuk melestarikan tradisi dan warisan nenek moyang kita. Kalimat saran pada teks prosedur tersebut adalah...

- A. Untuk menjaga suhu kompor atau anglos stabil biarkan api tetap menyala kecil
- B. Proses terakhir rendamlah batik dalam air dingin dan dijemur sebelum dapat digunakan dan dipakai
- C. Proses ini bertujuan menghilangkan lapisan malam sehingga motif yang telah digambar menjadi terlihat jelas
- D. Setelah semua motif yang tidak ingin diberi warna tertutup oleh malam/lilin kemudian celupkan kainnya ke dalam larutan pewarna

2. Bagian yang menunjukkan urutan melakukan pembuatan batik termasuk struktur...

- A. Tujuan
- B. Bahan dan alat
- C. Langkah-langkah
- D. Penutup

3. Kalimat yang mengungkapkan larangan pada teks prosedur tersebut adalah...

- A. Sebaiknya, pencelupan dimulai dengan warna-warna muda, dilanjutkan dengan warna lebih tua atau gelap pada tahap berikutnya.
- B. Ambil sedikit malam yang sudah cair dengan menggunakan canting, tiup-tiup sebentar biar tidak terlalu panas, kemudian torehkan canting dengan mengikuti motif.
- C. Setelah beberapa kali proses pewarnaan, kain yang telah dibatik dicelupkan ke campuran air dan soda ash untuk mematkan warna yang menempel pada batik.
- D. Dalam proses ini harus dilakukan dengan hati-hati, jangan sampai malam yang cair menetes di atas permukaan kain karena akan memengaruhi hasil motif batik.

Bacalah teks prosedur berikut!

Setiap orang harus memperhatikan dan menjaga kebersihan, baik kebersihan lingkungan maupun kebersihan diri sendiri. Menjaga kebersihan diri tidak sulit. Kita bisa melakukannya dengan kegiatan sederhana seperti mencuci tangan. Perlu diketahui bahwa penyebaran virus penyakit pertama kali bisa berasal dari tangan kita sendiri yang tanpa sadar telah memegang sesuatu yang kotor.

Apakah kamu sudah mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar? Berikut akan dipaparkan cara mencuci tangan yang baik dan benar.

1. Paragraf diatas termasuk pada bagian teks prosedur yakni...

- A. Tujuan
- B. Alat dan bahan
- C. Langkah-langkah
- D. Penutup



Bacalah kutipan cerpen berikut untuk menjawab soal nomor 1-2!

Baik Hati pun pergi ke sebidang tanah tandus itu sambil membawa bibit semangka dan kuda pincang yang menjadi bagiannya. Meski mendapat warisan yang kurang menguntungkan, Baik Hati tidak putus asa. Ia langsung menanam lahan tandus itu dengan bibit semangka.

Kuda pincang yang ia tambatkan di pohon membuang kotoran sembarangan. Namun, Baik Hati tidak marah. Ia malah mengumpulkan kotoran itu dan menjadikannya pupuk.

Sifat-sifat berikut yang tidak dimiliki oleh Baik Hati adalah ...

- A. Sabar
- B. Suka menolong
- C. Kreatif
- D. Rajin

Pendeskripsian watak tokoh yang digunakan pengarang dalam kutipan tersebut adalah ... \*

- A. Melalui pembicaraan dengan tokoh lain.
- B. Melukis jalan pikiran tokoh
- C. Reaksi tokoh terhadap suatu kejadian
- D. Melukiskan keadaan sekitar pelaku

## Pemahaman terhadap Bacaan

Wajib isi (\*)

Email \*

indyindy86@gmail.com

Nama \*

Windi Tri Oktaylani

Kelas \*

8H

No absen \*

29

Bacalah dengan cermat dan jawab dengan tepat!

Selamat mengerjakan!

Perhatikan kutipan cerpen berikut untuk soal 1-4!

Setibanya Pak Usman di restoran kecil sepulang dari sekolah, Larasati segera memulai pembicaraan.

"Sebelum membicarakan soal Diah, saya perlu menjelaskan mengapa saya tidak mau membicarakan hal ini di sekolah karena saya ingin saya bicarakan adalah masalah yang harus diselesaikan dengan kacamata kemanusiaan, bukan kedinasan."

"Maksud ibu apa?"

"Saya khawatir, keinginan Bapak untuk menghabisi Diah itu karena kebencian Bapak terhadap saya. Selama ini orang kan tahu saya sangat perhatin terhadap Diah. Dia anak yang lemah Pak, sudah mengalami berbagai cobaan hidup, sering murung karena menerima beban yang terlalu banyak dalam hidupnya."

1. Sifat tokoh Larasati berdasarkan kutipan di atas adalah?

- A. Sabar dan penyayang
- B. Angkuh dan disiplin
- C. Tegas dan pemberani
- D. Penakut

2. Karakter tokoh Pak Usman dalam kutipan cerpen di atas memiliki sifat...

- A. Pendendam
- B. Keras kepala dan mudah matah
- C. Tidak bisa membedakanyusandinas dan pribadi
- D. Ingin menang sendiri

3. Bagaimana gambaran karakter tokoh Diah dalam cerpen di atas

- A. Kuat menerima cobaan
- B. Gampang putus asa
- C. Lemah dan penuh penderitaan
- D. Trauma dalam menjalani kehidupannya

4. kedudukan tokoh Pak Usman dan Larasati dalam kutipan cerpen di atas adalah...

- A. Tokoh antagonis, tokoh penengah
- B. Tokoh protagonis, tokoh penengah
- C. Tokoh antagonis, tokoh protagonis
- D. Tokoh protagonis, tokoh protagonis

Bacalah teks berikut dengan cermat untuk menjawab pertanyaan nomor 5, 6, dan 7.

#### Membuat Batik Tulis

Proses pembuatan batik tulis adalah proses yang membutuhkan teknik, ketelitian, dan kesabaran yang tinggi. Batik sebagai warisan budaya yang agung perlu kita lestarikan. Dengan latihan yang tekun dan semangat melestarikan budaya, kita dapat belajar membuat batik tulis.

#### Bahan dan alat:

1. Canting (alat tulis lilin yang digunakan untuk menutup pola dan motif batik)
2. Pensil pola
3. Kain mori (kain sutera atau kain katun)
4. Lilin/malam (wax)
5. Kemplor/anglo
6. Bahan pewarna kain

#### Langkah-langkah:

1. Buatlah motif di atas kain mori dengan pensil.
2. Letakkan kain pada gawangan dengan posisi melebar supaya mudah dibatik
3. Panaskan lilin ke dalam wajan dengan api kecil sampai lilin mencair sempurna. Untuk menjaga agar suhu kompor/anglo stabil biarkan api tetap menyala kecil.
4. Ambil sedikit malam yang sudah cair dengan menggunakan canting, tiup-tiup sebentar biar tidak terlalu panas, kemudian torehkan canting dengan mengikuti motif.
5. Setelah semua motif yang tidak ingin diberi warna tertutup oleh lilin, kemudian celupkan kainnya ke dalam larutan pewarna.
6. Jemur kain yang telah diwarnai sampai kering.
7. Setelah kering dilakukan proses pelodoran yaitu dengan cara lilin dikerik dengan pisau, kemudian kain dilebur bersama-sama dengan air yang telah diberi soda abu. Proses ini bertujuan untuk menghilangkan lapisan malam sehingga motif yang telah di gambar menjadi terlihat jelas. Jika diinginkan beberapa warna pada batik yang kita buat, proses dapat diulang beberapa kali tergantung pada jumlah warna yang diinginkan.
8. Setelah kain bersih dari malam, dilakukan kembali proses pembatikan dengan penutupan malam, pewarnaan kedua, dan seterusnya. Begitu terus diulangi seperti proses sebelumnya sebanyak jumlah warna yang diinginkan.
9. Setelah beberapa kali proses pewarnaan, kain yang telah dibatik dicelupkan ke campuran air dan soda ash untuk mematikan warna yang menempel pada batik. Hal ini untuk menghindari kelunturan.
10. Proses terakhir, rendam batik dalam air dingin dan dijemur sebelum dapat digunakan dan dipakai.

Perlu ketelitian dan kecermatan untuk belajar membatik. Meski agak sulit, tidak ada salahnya dicoba. Berkreasi untuk melestarikan tradisi dan warisan nenek moyang kita. Kalimat saran pada teks prosedur tersebut adalah...

- A. Untuk menjaga suhu kempor atau anglos stabil biarkan api tetap menyala kecil
- B. Proses terakhir rendamlah batik dalam air dingin dan dijemur sebelum dapat digunakan dan dipakai
- C. Proses ini bertujuan menghilangkan lapisan malam sehingga motif yang telah digambar menjadi terlihat jelas
- D. Setelah semua motif yang tidak ingin diberi warna tertutup oleh malam/lilin kemudian celupkan kainnya ke dalam larutan pewarna

2. Bagian yang menunjukkan urutan melakukan pembuatan batik termasuk struktur...

- A. Tujuan
- B. Bahan dan alat
- C. Langkah-langkah
- D. Penutup

3. Kalimat yang mengungkapkan larangan pada teks prosedur tersebut adalah...

- A. Sebaiknya, pencelupan dimulai dengan warna-warna muda, dilanjutkan dengan warna lebih tua atau gelap pada tahap berikutnya.
- B. Ambil sedikit malam yang sudah cair dengan menggunakan canting, tiup-tiup sebentar biar tidak terlalu panas, kemudian torehkan canting dengan mengikuti motif.
- C. Setelah beberapa kali proses pewarnaan, kain yang telah dibatik dicelupkan ke campuran air dan soda ash untuk mematikan warna yang menempel pada batik.
- D. Dalam proses ini harus dilakukan dengan hati-hati, jangan sampai malam yang cair menetes di atas permukaan kain karena akan memengaruhi hasil motif batik.

Bacalah teks prosedur berikut!

Setiap orang harus memperhatikan dan menjaga kebersihan, baik kebersihan lingkungan maupun kebersihan diri sendiri. Menjaga kebersihan diri tidak sulit. Kita bisa melakukannya dengan kegiatan sederhana seperti mencuci tangan. Perlu diketahui bahwa penyebaran virus penyakit pertama kali bisa berasal dari tangan kita sendiri yang tanpa sadar telah memegang sesuatu yang kotor.

Apakah kamu sudah mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar? Berikut akan dipaparkan cara mencuci tangan yang baik dan benar.

1. Paragraf di atas termasuk pada bagian teks prosedur yakni...

- A. Tujuan
- B. Alat dan bahan
- C. Langkah-langkah
- D. Penutup

Bacalah kutipan cerpen berikut untuk menjawab soal nomor 1-2!

Baik Hati pun pergi ke sebidang tanah tandus itu sambil membawa bibit semangka dan kuda pincang yang menjadi bagiannya. Meski mendapat warisan yang kurang menguntungkan, Baik Hati tidak putus asa. Ia langsung menanam lahan tandus itu dengan bibit semangka.

Kuda pincang yang ia tambatkan di pohon membuang kotoran sembarangan. Namun, Baik Hati tidak marah. Ia malah mengumpulkan kotoran itu dan menjadikannya pupuk.

Sifat-sifat berikut yang tidak dimiliki oleh Baik Hati adalah ...

- A. Sabar
- B. Suka menolong
- C. Kreatif
- D. Rajin

Pendeskripsian watak tokoh yang digunakan pengarang dalam kutipan tersebut adalah ... \*

- A. Melalui pembicaraan dengan tokoh lain.
- B. Melukis jalan pikiran tokoh
- C. Reaksi tokoh terhadap suatu kejadian
- D. Melukiskan keadaan sekitar petaku



## Pemahaman terhadap Bacaan

Wajib isi (\*)

Email \*

tabilakbar1404@gmail.com

Nama \*

Tabil MuAkbar

Kelas \*

8H

No absen \*

24

Bacalah dengan cermat dan jawab dengan tepat!

Selamat mengerjakan!

Perhatikan kutipan cerpen berikut untuk soal 1-4!

Setibanya Pak Usman di restoran kecil sepulang dari sekolah, Larasati segera memulai pembicaraan.

"Sebelum membicarakan soal Diah, saya perlu menjelaskan mengapa saya tidak mau membicarakan hal ini di sekolah karena saya ingin saya bicarakan adalah masalah yang harus diselesaikan dengan kacamata kemanusiaan, bukan kedinasan."

"Maksud ibu apa?"

"Saya khawatir, keinginan Bapak untuk menghabisi Diah itu karena kebencian Bapak terhadap saya. Selama ini orang kan tahu saya sangat perhatin terhadap Diah. Dia anak yang lemah Pak, sudah mengalami berbagai cobaan hidup, sering murung karena menerima beban yang terlalu banyak dalam hidupnya."

1. Sifat tokoh Larasati berdasarkan kutipan di atas adalah?

- A. Sabar dan penyayang
- B. Angkuh dan disiplin
- C. Tegas dan pemberani
- D. Penakut

2. Karakter tokoh Pak Usman dalam kutipan cerpen di atas memiliki sifat...

- A. Pendendam
- B. Keras kepala dan mudah matah
- C. Tidak bisa membedakanyusandinas dan pribadi
- D. Ingin menang sendiri

3. Bagaimana gambaran karakter tokoh Diah dalam cerpen di atas

- A. Kuat menerima cobaan
- B. Gampang putus asa
- C. Lemah dan penuh penderitaan
- D. Trauma dalam menjalani kehidupannya

4. kedudukan tokoh Pak Usman dan Larasati dalam kutipan cerpen di atas adalah...

- A. Tokoh antagonis, tokoh penengah
- B. Tokoh protagonis, tokoh penengah
- C. Tokoh antagonis, tokoh protagonis
- D. Tokoh protagonis, tokoh protagonis

Bacalah teks berikut dengan cermat untuk menjawab pertanyaan nomor 5, 6, dan 7.

#### Membuat Batik Tulis

Proses pembuatan batik tulis adalah proses yang membutuhkan teknik, ketelitian, dan kesabaran yang tinggi. Batik sebagai warisan budaya yang agung perlu kita lestarikan. Dengan latihan yang tekun dan semangat melestarikan budaya, kita dapat belajar membuat batik tulis.

Bahan dan alat:

1. Canting (alat tulis lilin yang digunakan untuk menutup pola dan motif batik)
2. Pensil pola
3. Kain mori (kain sutera atau kain katun)
4. Lilin/malam (wax)
5. Kompot/anglo
6. Bahan pewarna kain

Langkah-langkah:

1. Buatlah motif di atas kain mori dengan pensil.
2. Letakkan kain pada gawangan dengan posisi melebar supaya mudah dibatik
3. Panaskan lilin ke dalam wajan dengan api kecil sampai lilin mencair sempurna. Untuk menjaga agar suhu kompor/anglo stabil biarkan api tetap menyala kecil.
4. Ambil sedikit malam yang sudah cair dengan menggunakan canting, tiup-tiup sebentar biar tidak terlalu panas, kemudian torehkan canting dengan mengikuti motif.
5. Setelah semua motif yang tidak ingin diberi warna tertutup oleh lilin, kemudian celupkan kainnya ke dalam larutan pewarna.
6. Jemur kain yang telah diwarnai sampai kering.
7. Setelah kering dilakukan proses pelodoran yaitu dengan cara lilin dikerik dengan pisau, kemudian kain dilebur bersama-sama dengan air yang telah diberi soda abu. Proses ini bertujuan untuk menghilangkan lapisan malam sehingga motif yang telah di gambar menjadi terlihat jelas. Jika diinginkan beberapa warna pada batik yang kita buat, proses dapat diulang beberapa kali tergantung pada jumlah warna yang diinginkan.
8. Setelah kain bersih dari malam, dilakukan kembali proses pembatikan dengan penutupan malam, pewarnaan kedua, dan seterusnya. Begitu terus diulangi seperti proses sebelumnya sebanyak jumlah warna yang diinginkan.
9. Setelah beberapa kali proses pewarnaan, kain yang telah dibatik dicelupkan ke campuran air dan soda ash untuk mematkan warna yang menempel pada batik. Hal ini untuk menghindari kelunturan.
10. Proses terakhir, rendam batik dalam air dingin dan dijemur sebelum dapat digunakan dan dipakai.

Perlu ketelitian dan kecermatan untuk belajar membatik. Meski agak sulit, tidak ada salahnya dicoba. Berkreasi untuk melestarikan tradisi dan warisan nenek moyang kita. Kalimat saran pada teks prosedur tersebut adalah...

- A. Untuk menjaga suhu kompor atau anglos stabil biarkan api tetap menyala kecil
- B. Proses terakhir rendamlah batik dalam air dingin dan dijemur sebelum dapat digunakan dan dipakai
- C. Proses ini bertujuan menghilangkan lapisan malam sehingga motif yang telah digambar menjadi terlihat jelas
- D. Setelah semua motif yang tidak ingin diberi warna tertutup oleh malam/lilin kemudian celupkan kainnya ke dalam larutan pewarna

2. Bagian yang menunjukkan urutan melakukan pembuatan batik termasuk struktur...

- A. Tujuan
- B. Bahan dan alat
- C. Langkah-langkah
- D. Penutup

3. Kalimat yang mengungkapkan larangan pada teks prosedur tersebut adalah...

- A. Sebaiknya, pencelupan dimulai dengan warna-warna muda, dilanjutkan dengan warna lebih tua atau gelap pada tahap berikutnya.
- B. Ambil sedikit malam yang sudah cair dengan menggunakan canting, tiup-tiup sebentar biar tidak terlalu panas, kemudian torehkan canting dengan mengikuti motif.
- C. Setelah beberapa kali proses pewarnaan, kain yang telah dibatik dicelupkan ke campuran air dan soda ash untuk mematkan warna yang menempel pada batik.
- D. Dalam proses ini harus dilakukan dengan hati-hati, jangan sampai malam yang cair menetes di atas permukaan kain karena akan memengaruhi hasil motif batik.

Bacalah teks prosedur berikut!

Setiap orang harus memperhatikan dan menjaga kebersihan, baik kebersihan lingkungan maupun kebersihan diri sendiri. Menjaga kebersihan diri tidak sulit. Kita bisa melakukannya dengan kegiatan sederhana seperti mencuci tangan. Perlu diketahui bahwa penyebaran virus penyakit pertama kali bisa berasal dari tangan kita sendiri yang tanpa sadar telah memegang sesuatu yang kotor.

Apakah kamu sudah mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar? Berikut akan dipaparkan cara mencuci tangan yang baik dan benar.

1. Paragraf diatas termasuk pada bagian teks prosedur yakni...

- A. Tujuan
- B. Alat dan bahan
- C. Langkah-langkah
- D. Penutup

Bacalah kutipan cerpen berikut untuk menjawab soal nomor 1-2!

Baik Hati pun pergi ke sebidang tanah tandus itu sambil membawa bibit semangka dan kuda pincang yang menjadi bagiannya. Meski mendapat warisan yang kurang menguntungkan, Baik Hati tidak putus asa. Ia langsung menanam lahan tandus itu dengan bibit semangka.

Kuda pincang yang ia tambatkan di pohon membuang kotoran sembarangan. Namun, Baik Hati tidak marah. Ia malah mengumpulkan kotoran itu dan menjadikannya pupuk.

Sifat-sifat berikut yang tidak dimiliki oleh Baik Hati adalah ...

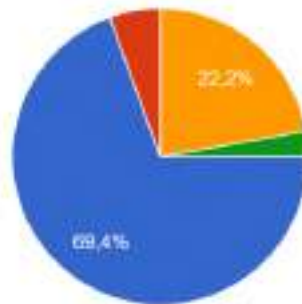
- A. Sabar
- B. Suka menolong
- C. Kreatif
- D. Rajin

Pendeskripsian watak tokoh yang digunakan pengarang dalam kutipan tersebut adalah ... \*

- A. Melalui pembicaraan dengan tokoh lain.
- B. Melukis jalan pikiran tokoh
- C. Reaksi tokoh terhadap suatu kejadian
- D. Melukiskan keadaan sekitar pelaku

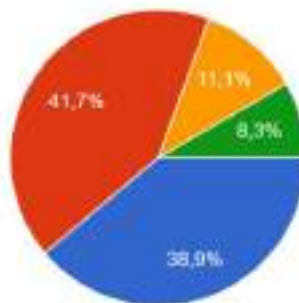
### Lampiran 3 Data Hasil Tes Membaca

Perhatikan kutipan cerpen berikut untuk soal 1-4! Setibanya Pak Usman di restoran kecil sepulang dari sekolah, Larasati segera memulai pembicaraan...koh Larasati berdasarkan kutipan di atas adalah?



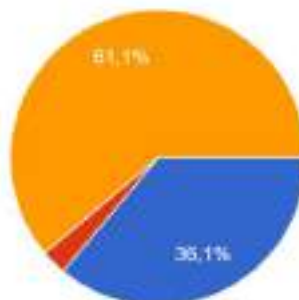
- A. Sebar dan penyayang
- B. Angkuh dan disiplin
- C. Tegas dan pemberani
- D. Penakut

2. Karakter tokoh Pak Usman dalam kutipan cerpen di atas memiliki sifat...



- A. Pendendam
- B. Keras kepala dan mudah matah
- C. Tidak bisa membedakanyusandinas dan pribadi
- D. Ingin menang sendiri

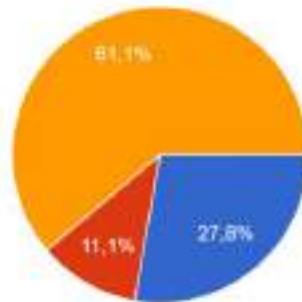
3. Bagaimana gambaran karakter tokoh Diah dalam cerpen di atas



- A. Kuat menerima cobaan
- B. Gampang putus asa
- C. Lemah dan penuh penderitaan
- D. Trauma dalam menjalani kehidupannya

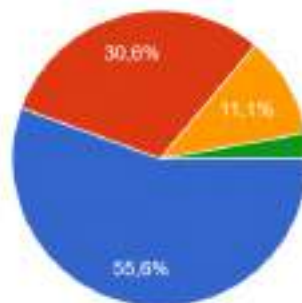


4. kedudukan tokoh Pak Usman dan Larasati dalam kutipan cerpen di atas adalah...



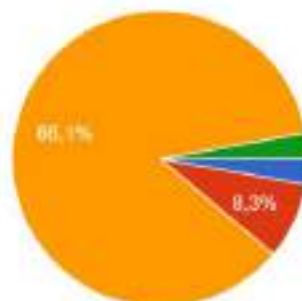
- A. Tokoh antagonis, tokoh penengah
- B. Tokoh protagonis, tokoh penengah
- C. Tokoh antagonis, tokoh protagonis
- D. Tokoh protagonis, tokoh protagonis

Bacalah teks berikut dengan cermat untuk menjawab pertanyaan nomor 5, 6, dan 7. Membuat Batik Tulis Proses pembuatan batik tulis adalah proses y...alimat saran pada teks prosedur tersebut adalah...



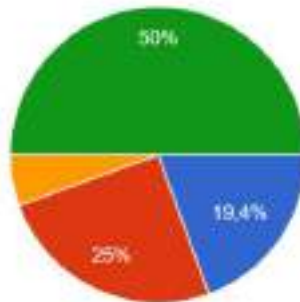
- A. Untuk menjaga suhu kompor atau angios stabil biarkan api tetap menyala kecil
- B. Proses terakhir rendamlah batik dalam air dingin dan dijemur sebelum dapat digunakan dan dipakai
- C. Proses ini bertujuan menghilangkan lapisan malam sehingga motif yang tel...
- D. Setelah semua motif yang tidak ingin diberi warna tertutup oleh malam/lilin...

2. Bagian yang menunjukkan urutan melakukan pembuatan batik termasuk struktur...



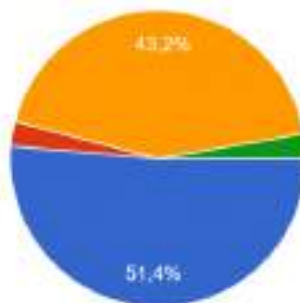
- A. Tujuan
- B. Bahan dan alat
- C. Langkah-langkah
- D. Penutup

3. Kalimat yang mengungkapkan larangan pada teks prosedur tersebut adalah...



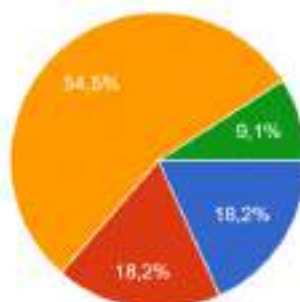
- A. Sebaiknya, pencelupan dimulai dengan warna-warna muda, dilanjutkan dengan warna lebih tua atau gelap pa...
- B. Ambil sedikit malam yang sudah cair dengan menggunakan canting, tiup-tiup sebentar biar tidak terlalu panas, kem...
- C. Setelah beberapa kali proses pewarnaan, kain yang telah dibatik dic...
- D. Dalam proses ini harus dilakukan dengan hati-hati, jangan sampai mala...

Bacalah teks prosedur berikut! Setiap orang harus memperhatikan dan menjaga kebersihan, baik kebersihan lingkungan maupun kebersihan diri send...atas termasuk pada bagian teks prosedur yakni...



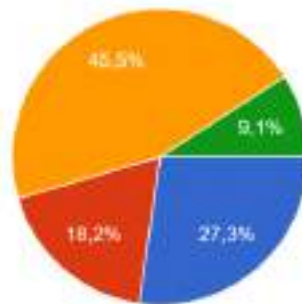
- A. Tujuan
- B. Alat dan bahan
- C. Langkah-langkah
- D. Penutup

Bacalah kutipan cerpen berikut untuk menjawab soal nomor 1-2! Baik Hati pun pergi ke sebidang tanah tandus itu sambil membawa bibit semangka dan...ut yang tidak dimiliki oleh Baik Hati adalah ...



- A. Sebar
- B. Suka menolong
- C. Kreatif
- D. Rajin

Pendeskripsian watak tokoh yang digunakan pengarang dalam kutipan tersebut adalah ...



- A. Melalui pembicaraan dengan tokoh lain
- B. Melalui jalan pikiran tokoh
- C. Reaksi tokoh terhadap suatu kejadian
- D. Melalui keadaan sekitar pelaku

## Lampiran 4 Lembar Kerja Peserta Didik



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**SMP NEGERI 2 BANJARHARJO 2024**  
**BAHASA INDONESIA KURIKULUM MERDEKA**  
 Puraoka No 2, Banjarmasin, Banjarharjo, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah  
 51263, Telp. 0243819419 Email: [smn2banjarharjo@gmail.com](mailto:smn2banjarharjo@gmail.com)  
 Website: <http://www.sman2banjarharjo.com>

---

**AKTIVITAS PEMBELAJARAN**  
**PENUGASAN**

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia  
 Kelas /Semester: VII/2  
 Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan  
 Hari, Tanggal : .....

Nama : .....  
 No Presensi : .....

**Nilai**

**Petunjuk Umum:**

- 1) Telatlah tertiblah dalam melaksanakan pada tempat yang telah disediakan!
- 2) Bacalah dengan teliti setiap petunjuk pengerjaan soal!
- 3) Kerjakan tugas/perintah yang ada pada soal secara tepat dan akurat!
- 4) Kerjakan secara jujur dan komision!
- 5) Periksaalah pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada Dapok/Du guru pengawal!

**Langkah-langkah mengerjakan!**

- 1) Pilihlah buku yang akan kamu baca
- 2) Bacalah dalam waktu 30 menit
- 3) Setelah membaca buku kemudian kalian kemukakanlah karakteristik sesuai buku yang telah kalian baca tanpa melihat buku kembali!
- 4) Kerjakanlah dengan teliti mengkaji format berikut

**Jawablah:**

**Resensi Buku**

**A. Identitas buku**

- Judul : .....
- Penulis : .....
- Penerbit : .....
- Tahun terbit : .....
- ISBN : .....
- Tebal buku : .....

**B. Isi Buku**

**C. Kelebihan buku**

**D. Kekurangan buku**

## Lampiran 5 hasil penilaian tes (1)

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**SMP NEGERI 2 BANJARHARJO 2024**  
**BAHASA INDONESIA KURIKULUM MERDEKA**  
 Prasastra No.2, Banjarharjo, Banjarharjo, Kec. Banjarharjo, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah  
 52265. Telp. 0383889479 Email: gsmas2banjarharjo@gmail.com  
 Homepage: <http://www.smpn2banjarharjo.com>

---

**AKTIVITAS PEMBELAJARAN**  
**PENUGASAN**

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia  
 Kelas /Semester: VII/2  
 Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan  
 Hari, Tanggal : .....

Nama : WINDI TRI O.  
 No Presensi : .....

Nilai  
  
25

**Petunjuk Umum:**

- 1) Tulislah terlebih dahulu identitasmu pada tempat yang telah disediakan!
- 2) Bacalah dengan teliti setiap petunjuk pengerjaan soal!
- 3) Kerjakan tugas/perintah yang ada pada soal secara tepat dan akurat!
- 4) Kerjakan secara jujur dan konsisten!
- 5) Periksaalah pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada Bapak/Ibu guru pengawas!

**Langkah-langkah mengerjakan!**

- 1) Pilihlah buku yang akan kamu baca
- 2) Bacalah dalam waktu 30 menit
- 3) Setelah membaca buku kemudian kalian kemukakanlah karakteristik resensi buku yang telah kalian baca tanpa melihat buku kembali
- 4) Kerjakanlah dengan teliti mengikuti format berikut

**Jawaban:**

**Resensi Buku**

**A. Identitas buku**

- Judul : Dan yang tak kunjung padam
- Penulis : Diap Rakyat
- Penerbit : Diap Rakyat
- Tahun terbit : Pulo gadung Jakarta 2008
- ISBN : 979-523-255-8
- Tebal buku : 156 Hal

**B. Isi Buku**

0


C. Kelebihan buku

0

D. Kekurangan buku

0

## Lampiran 6 hasil penilaian tes (2)




**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**SMP NEGERI 2 BANJARHARJO 2024**  
**BAHASA INDONESIA KURIKULUM MERDEKA**  
 Pemilik No.2, Banjarharjo, Banjarharjo, Kec. Banjarharjo, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah  
 52263, Telp. 0283889479 Email: smpn2banjarharjo@gmail.com  
 Website: smpn2banjarharjo.com

---

**AKTIVITAS PEMBELAJARAN**  
**PENUGASAN**

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia  
 Kelas /Semester: VII/2  
 Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan  
 Hari, Tanggal : Senin, 22 April 2024

Nama : Shan Nur Ajiari  
 No Presensi : 81

Nilai  
  
 80

**Petunjuk Umum:**

- 1) Tulislah terlebih dahulu identitasmu pada tempat yang telah disediakan!
- 2) Bacalah dengan teliti setiap petunjuk pengerjaan soal!
- 3) Kerjakan tugas/perintah yang ada pada soal secara tepat dan akurat!
- 4) Kerjakan secara jujur dan konsisten!
- 5) Periksalah pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada Bapak/Ibu guru pengawas!

**Langkah-langkah mengerjakan!**

- 1) Pilihlah buku yang akan kamu baca.
- 2) Bacalah dalam waktu 30 menit.
- 3) Setelah membaca buku kemudian kalian kutukakanlah karakteristik resensi buku yang telah kalian baca tanpa melihat buku kembali.
- 4) Kerjakanlah dengan teliti mengikuti format berikut:

**Jawaban:**

**Resensi Buku**

**A. Identitas buku**

- Judul : Sukreni Gadis Bali 5
- Penulis : A.A. Pandji Tisna
- Penerbit : PT(Persero) penerbitan dan percetakan Balai Pustaka
- Tahun terbit : Cetakan 1:1995 cetakan 2:2007
- ISBN : 979-407-853-0
- Tebal buku : 74 hlm.:ilus: 21 cm

**B. Isi Buku**

Buku yang berjudul Sukreni gadis bali menceritakan tentang seorang gadis bali yang menceritakan tentang adanya tradisi pada masa lalu dan peperangan. 3

## C. Kelebihan buku

Kelebihan bukunya adalah seseorang yang berjuang untuk perubahan pendidikan di Indonesia /

Cerita buku sangat menarik namun nyunt dipahami, ceritanya sangat luar biasa dan menjelaskan tentang pendidikan di Indonesia

## D. Kekurangan buku

Keturangan buku - buku ini adalah kata-kata / kalimatnya sulit dimengerti / dipahami



## Lampiran 7 Hasil Wawancara Kepala Sekolah

**LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**  
**KEMAMPUAN LITERASI DALAM BACA TULIS PADA PESERTA DIDIK**  
**KELAS VIII SMPN 2 BANJARHARJO BREBES**  
**TAHUN AJARAN 2023/2024**

Sekolah : SMP Negeri 2 Banjarharjo  
 Nama Kepala Sekolah : Rahayu Martaningsih, S.Pd.  
 Hari/tanggal Wawancara : Kamis, 2 Mei 2024  
 Waktu Wawancara : 11.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah sekolah melaksanakan kegiatan gerakan literasi baca-tulis untuk mengembangkan kegiatan membaca, dan menulis peserta didik?	Ya, melaksanakan kegiatan gerakan literasi baca-tulis untuk mengembangkan kegiatan membaca dan menulis peserta didik.
2	Apakah di sekolah ada yang membimbing kegiatan literasi?	Literasi dibimbing oleh guru yang bertugas di jam pertama.
3	Berapa lama waktu yang diberikan peserta didik melakukan kegiatan literasi baca-tulis tersebut?	Sesuai jam sebelum pembelajaran selama - sekitar 15 menit sebelum pembelajaran.
4	Apakah sekolah menyediakan buku bacaan bagi peserta didik?	Sekolah menyediakan bahan buku bacaan yang tersedia di perpustakaan.
5	Apakah sekolah mengadakan program penghargaan untuk peserta didik yang rajin membaca?	Mengadakan program penghargaan untuk peserta didik yang rajin membaca dan tepat mengunjungi perpustakaan. Penghargaan berupa piala dan uang pembinaan.
6	Apakah disekolah memiliki program selain literasi untuk mengembangkan minat baca serta kemampuan menulis?	Program dibulan bahasa, peserta didik membuat esai, penghargaan berbentuk piagam dan uang pembinaan.

7	Apakah sekolah meningkatkan jumlah dan jenis buku bacaan disekolah?	Setiap tahun sekolah menambah buku bacaan novel dan buku sunteri
8	Apakah sekolah memberikan penghargaan bagi peserta didik yang paling sering membaca buku dipergustakaan?	Sekolah memberikan penghargaan bagi peserta didik yg sering berkunjung ke perpustakaan untuk membaca (pemberi trophy penghargaan)
9	Apa alasan sekolah mengadakan kegiatan literasi baca-tulis secara rutin dan terjadwal?	Untuk meningkatkan membaca dan menulis pada peserta didik setiap literasi peserta didik diminta membacakan ulang apa yg telah mereka baca atau menceritakan di buku khusus literasi.
10	Sudah berapa lama kegiatan literasi baca-tulis diselenggarakan?	Literasi sudah berjalan dari tahun 2021 - sekarang.

## Lampiran 8 Hasil Wawancara Guru

**LEMBAR WAWANCARA GURU**  
**KEMAMPUAN LITERASI DALAM BACA TULIS PADA PESERTA DIDIK**  
**KELAS VIII SMPN 2 BANJARHARJO BREBES**  
**TAHUN AJARAN 2023/2024**

Sekolah : SMP Negeri 2 Banjarharjo  
 Nama Guru : Marisa Widi Haryani, S.Pd.  
 Hari/tanggal Wawancara : Kamis, 2 Mei 2024  
 Waktu Wawancara : 09.30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah sekolah melaksanakan kegiatan gerakan literasi baca-tulis untuk mengembangkan kegiatan membaca, dan menulis peserta didik?	Ya sekolah rutin melaksanakan kegiatan literasi baca-tulis untuk memperluas kegiatan membaca, dan menulis peserta didik.
2	Apakah di sekolah ada yang membimbing kegiatan literasi?	Ya, sekolah selalu memberikan pembimbingan dan pendampingan kegiatan literasi.
3	Berapa lama waktu yang diberikan peserta didik melakukan kegiatan literasi baca-tulis tersebut?	Waktu yang diberikan peserta didik melakukan literasi yaitu 15 menit sebelum pelajaran jam pertama.
4	Apakah sekolah menyediakan buku bacaan bagi peserta didik?	Ya, perpustakaan sekolah menyediakan buku bacaan bagi peserta didik yang mencakup berbagai bidang.
5	Apakah sekolah mengadakan program penghargaan untuk peserta didik yang rajin membaca?	Sekolah pernah mengadakan program penghargaan untuk peserta didik yang rajin membaca dan rajin mengunjungi perpustakaan untuk sekedar membaca bahkan meminjam buku.
6	Dalam satu hari berapa buku yang dibaca oleh peserta didik?	Buku yang dibaca oleh peserta didik bisa lebih dari satu dengan jenis buku yang berbeda.

7	Seberapa sering peserta didik membaca buku materi di sekolah?	Peserta didik membaca buku materi di sekolah setiap kali kegiatan belajar mengajar berlangsung.
8	Berapa lama peserta didik dapat bertahan untuk membaca buku materi dalam sehari?	Peserta didik dapat bertahan untuk membaca buku materi dalam sehari sekitar 30 menit tergantung dari materi yang sedang diajarkan.
9	Apakah peserta didik diberikan tugas untuk menulis kembali buku yang telah dibaca dalam bentuk rangkuman?	Ya, diberi tugas untuk menulis kembali buku yang telah dibaca dalam bentuk rangkuman untuk mengasah tingkat pemahaman dan menilai kemampuan dalam menulis intisari buku.
10	Dapatkah peserta didik memahami buku yang telah dibaca?	Peserta didik dapat memahami buku memertukarkan waktu yang cukup.
11	Apakah peserta didik bisa menjelaskan hal-hal yang terkandung pada buku yang dibaca?	Dengan membaca ulang atau memberikan waktu yang lebih untuk peserta didik dapat menjelaskan hal-hal yg terkandung dalam buku.
12	Apakah disekolah memiliki program selain literasi untuk mengembangkan minat baca serta kemampuan menulis?	Seperti mengadakan lomba membaca atau membuat popok baca dengan menantang kreativitas dan karya peserta didik.

## Lampiran 9 Hasil Angket Peserta Didik (1)

KEMAMPUAN LITERASI DALAM BACA TULIS PADA PESERTA DIDIK  
KELAS VIII SMPN 2 BANJARHARJO BREBES  
TAHUN AJARAN 2023/2024

Sekolah : Smpn 02 Banjarharjo  
 Nama Peserta Didik : CHIKA SANTIKA DEWI  
 No Presensi : 02  
 Hari/tanggal Wawancara : Selasa 30 April 2024  
 Waktu Wawancara : 08.30 WIB

**Pertanyaan wawancara**

1. Apakah disekolah selalu mengadakan literasi membaca dan menulis?
  - a. Selalu
  - b. Tidak pernah
  - c. Jarang dilaksanakan
  - d. Literasi sebelum pembelajaran
  - e. Pilihan lain

Alasan...
2. Berapa lama waktu yang diberikan untuk literasi membaca dan menulis?
  - a. 10 menit
  - b. 20 menit
  - c. 30 menit
  - d. 1 jam
  - e. Pilihan lain...

Alasan: 15 menit
3. Apakah sekolah menyediakan buku bacaan untuk peserta didik?
  - a. Menyediakan buk., fiksi dan non fiksi
  - b. Buku materi saja
  - c. Tersedia lengkap
  - d. Kurang lengkap
4. Berapa minggu sekali kegiatan literasi baca-tulis diadakan?
  - a. Satu minggu sekali
  - b. Setiap hari
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak ditentukan
  - e. Pilihan lain:.....
5. Pada saat Anda membaca buku berapa waktu yang dibutuhkan untuk dapat memahami isi dari buku tersebut?
  - a. 3 menit
  - b. 5 menit

- c. 7 menit  
 d. 10 menit  
 e. Pilihan lain...  
 Alasan:
6. Dalam satu hari berapa buku yang anda baca?  
 a. > 1 buku  
 b. 1 buku  
 c. < 1 buku  
 d. Tidak sama sekali  
 e. Pilihan lain...  
 Alasan:
7. Seberapa sering anda membaca buku materi di sekolah?  
 a. Sering  
 b. Saat ada ulangan  
 c. Kadang-kadang  
 d. Tidak pernah  
 e. Pilihan lain  
 Alasan:
8. Berapa lama anda dapat bertahan untuk membaca buku materi dalam sehari?  
 a. 1 jam  
 b. 45 menit  
 c. 30 menit  
 d. < 10 menit  
 e. Pilihan lain...  
 Alasan:
9. Apakah guru memberikan tugas untuk menulis kembali buku yang telah dibaca dalam bentuk rangkuman?  
 a. Tidak pernah  
 b. Selalu dijadikan PR  
 c. Selalu merangkum  
 d. Jarang merangkum  
 e. Pilihan lain...  
 Alasan:
10. Dapatkah anda memahami buku yang telah dibaca?  
 a. Ya  
 b. Sulit  
 c. Harus membaca ulang  
 d. Tidak  
 e. Pilihan lain  
 Alasan:
11. Apakah anda bisa menjelaskan hal-hal yang terkandung pada buku yang dibaca?

- a. Ya  
 b. Harus melihat kembali  
 c. Membaca ulang  
 d. Tidak  
 e. Pilihan lain...  
 Alasan:
12. Apakah disekolah memiliki program selain literasi untuk mengembangkan minat baca serta kemampuan menulis?  
 a. Terdapat  
 b. Tidak ada  
 c. Hanya literasi  
 d. Banyak program  
 e. Pilihan lain...  
 Alasan:
13. Apakah guru sering menanyakan isi buku yang telah Anda baca secara langsung?  
 a. Tidak pernah  
 b. Kadang-kadang  
 c. Dibahas bersama  
 d. Selalu ditanyakan  
 e. Pilihan lain...  
 Alasan:
14. Apakah guru Anda menyuruh Anda menyampaikan isi dari buku yang telah Anda baca, secara langsung di depan kelas?  
 a. Tidak pernah  
 b. Kadang-kadang  
 c. Dibahas bersama  
 d. Selalu ditanyakan  
 e. Pilihan lain...  
 Alasan:
15. Apakah guru Anda sering merekomendasikan berbagai buku materi yang baik untuk Anda baca dan pelajari isinya?  
 a. Tidak pernah  
 b. Kadang-kadang  
 c. Selalu memakai buku yang ada di perpustakaan  
 d. Merekomendasikan  
 e. Pilihan lain...  
 Alasan:
16. Apakah anda menyukai kegiatan literasi baca-tulis?  
 a. Sangat tertarik  
 b. Cukup tertarik  
 c. Kurang tertarik  
 d. Tidak tertarik

e. Pilihan lain...

Alasan:

17. Apakah Anda diwajibkan untuk memiliki buku bacaan?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Pinjam di perpustakaan
- d. Disediakan sekolah
- e. Pilihan lain...

Alasan:

18. Apakah Anda pernah diminta untuk membawa buku non pelajaran?

- a. Sering
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah
- d. Selalu
- e. Pilihan lain...

Alasan:

19. Apakah anda sering meluangkan waktu diluar jam pelajaran untuk berliterasi?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah
- d. Hanya saat pembelajaran

20. Apakah Anda selalu meluangkan waktu untuk membaca buku di perpustakaan?

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Saat ada kunjungan perpustakaan
- d. Selalu menyempatkan waktu
- e. Pilihan lain...

Alasan:



## Lampiran 10 Hasil Angket Peserta Didik (2)

TAHUN AJARAN 2023/2024

Sekolah : ~~SMK~~ SMPN 2 Banjarharjo  
 Nama Peserta Didik : Khoiriyah Rauma-A.  
 No Presensi : 11  
 Hari/tanggal Wawancara : Selasa, 30/4/2024  
 Waktu Wawancara : Jam ke 1 (08.00)

**Pertanyaan wawancara**

- Apakah disekolah selalu mengadakan literasi membaca dan menulis?
  - Selalu
  - Tidak pernah
  - Jarang dilaksanakan
  - Literasi sebelum pembelajaran
  - Pilihan lain
 Alasan...
- Berapa lama waktu yang diberikan untuk literasi membaca dan menulis?
  - 10 menit
  - 20 menit
  - 30 menit
  - 1 jam
  - Pilihan lain...  
Alasan: karena disini 15 menit per
- Apakah sekolah menyediakan buku bacaan untuk peserta didik?
  - Menyediakan buku fiksi dan non fiksi
  - Buku materi saja
  - Tersedia lengkap
  - Kurang lengkap
- Berapa minggu sekali kegiatan literasi baca-tulis diadakan?
  - Satu minggu sekali
  - Setiap hari
  - Kadang-kadang
  - Tidak ditentukan
  - Pilihan lain:.....
- Pada saat Anda membaca buku berapa waktu yang dibutuhkan untuk dapat memahami isi dari buku tersebut?
  - 3 menit
  - 5 menit

- 7 menit  
 d. 10 menit  
 e. Pilihan lain:...
- Alasan:
6. Dalam satu hari berapa buku yang anda baca?  
 > 1 buku  
 b. 1 buku  
 c. < 1 buku  
 d. Tidak sama sekali  
 e. Pilihan lain:...
- Alasan:
7. Seberapa sering anda membaca buku materi di sekolah?  
 a. Sering  
 Saat ada ulangan  
 c. Kadang-kadang  
 d. Tidak pernah  
 e. Pilihan lain
- Alasan:
8. Berapa lama anda dapat bertahan untuk membaca buku materi dalam sehari?  
 1 jam  
 b. 45 menit  
 c. 30 menit  
 d. < 10 menit  
 Pilihan lain:...
- Alasan: mungkin bisa berlama2, sesuai mood saja
9. Apakah guru memberikan tugas untuk menulis kembali buku yang telah dibaca dalam bentuk rangkuman?  
 a. Tidak pernah  
 b. Selalu dijadikan PR  
 c. Selalu merangkum  
 Jarang merangkum  
 e. Pilihan lain:...
- Alasan:
10. Dapatkah anda memahami buku yang telah dibaca?  
 Ya  
 b. Sulit  
 c. Harus membaca ulang  
 d. Tidak  
 e. Pilihan lain
- Alasan:
11. Apakah anda bisa menjelaskan hal-hal yang terkandung pada buku yang dibaca?

- a. Ya  
 b. Harus melihat kembali  
 c. Membaca ulang  
 d. Tidak  
 Pilihan lain...
- Alasan: bisa tapi harus memahaminya benar-benar dulu
12. Apakah disekolah memiliki program selain literasi untuk mengembangkan minat baca serta kemampuan menulis?  
 Terdapat  
 b. Tidak ada  
 c. Hanya literasi  
 d. Banyak program  
 e. Pilihan lain...
- Alasan:
13. Apakah guru sering menanyakan isi buku yang telah Anda baca secara langsung?  
 a. Tidak pernah  
 b. Kadang-kadang  
 c. Dibahas bersama  
 Selalu ditanyakan  
 e. Pilihan lain...
- Alasan:
14. Apakah guru Anda menyuruh Anda menyampaikan isi dari buku yang telah Anda baca, secara langsung di depan kelas?  
 a. Tidak pernah  
 b. Kadang-kadang  
 Dibahas bersama  
 d. Selalu ditanyakan  
 e. Pilihan lain...
- Alasan:
15. Apakah guru Anda sering merekomendasikan berbagai buku materi yang baik untuk Anda baca dan pelajari isinya?  
 a. Tidak pernah  
 b. Kadang-kadang  
 c. Selalu memakai buku yang ada di perpustakaan  
 Merekomendasikan  
 e. Pilihan lain...
- Alasan:
16. Apakah anda menyukai kegiatan literasi baca-tulis?  
 a. Sangat tertarik  
 Cukup tertarik  
 c. Kurang tertarik  
 d. Tidak tertarik

e. Pilihan lain...

Alasan:

17. Apakah Anda diwajibkan untuk memiliki buku bacaan?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Pinjam di perpustakaan
- d. Disediakan sekolah
- e. Pilihan lain...

Alasan:

18. Apakah Anda pernah diminta untuk membawa buku non pelajaran?

- a. Sering
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah
- d. Selalu
- e. Pilihan lain...

Alasan:

19. Apakah anda sering meluangkan waktu diluar jam pelajaran untuk berliterasi?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah
- d. Hanya saat pembelajaran

20. Apakah Anda selalu meluangkan waktu untuk membaca buku di perpustakaan?

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Saat ada kunjungan perpustakaan
- d. Selalu menyempatkan waktu
- e. Pilihan lain...

Alasan:

## Lampiran 11 Data Penelitian

**Kartu Data****A. Faktor Pendukung Kegiatan Literasi**

<b>No. Data</b>	<b>Aspek pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Deskripsi</b>
(No. 1, 3, 9, 12, 13, 14, 15, 17, 18)	Apakah disekolah selalu mengadakan literasi membaca dan menulis?	SL: 14 JD: 5 LSP: 10	Sekolah selalu mengadakan literasi membaca dan menulis sebelum pembelajaran
	Apakah sekolah menyediakan buku bacaan untuk peserta didik?	MBF: 10 TL: 15 KL: 4	Sekolah menyediakan buku bacaan buku fiksi dan non fiksi di perpustakaan
	Apakah guru memberikan tugas untuk menulis kembali buku yang telah dibaca dalam bentuk rangkuman?	SDPR: 2 SM: 22 JM: 5	Guru selalu memberikan tugas menulis kembali atau mengulas buku yang telah dibaca
	Apakah disekolah memiliki program selain literasi untuk mengembangkan minat baca serta kemampuan menulis?	TR: 12 HL: 14 BP: 3	Sekolah hanya memiliki program literasi dan setiap kelas terdapat pojok baca untuk berliterasi
	Apakah guru sering menanyakan isi buku yang telah Anda baca secara langsung?	KK: 5 DB: 24	Guru selalu membahas dan menanyakan pada setiap siswa apa yang telah mereka baca, guru juga menyuruh siswa membaca ulasan buku didepan kelas

<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah guru Anda menyuruh Anda menyampaikan isi dari buku yang telah anda baca secara langsung di depan kelas?</li> </ul>	TP: 5 KK: 14 DB: 10	Guru di sekolah kadang-kadang menyuruh menyamoaikan isi dari buku yang telah dibaca secara langsung di depan kelas
<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah guru Anda sering merekomendasikan berbagai buku materi yang baik untuk Anda baca dan pelajari isinya?</li> </ul>	KK: 10 SMBDP: 4 M: 15	Disekolah guru kadang-kadang merekomendasikan buku bacaankepada peserta didik untuk mereka baca
<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah Anda diwajibkan memiliki buku bacaan?</li> </ul>	Y: 6 T: 4 PDP: 13 DS: 6	Sekolah tidak mewajibkan untuk memiliki buku bacaan karena sekolah menyediakan buku bacaan di perpustakaan untuk dipinjamkan kepada peserta didik,
<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah Anda pernah diminta untuk membawa buku non pelajaran?</li> </ul>	SR: 2 KK: 7 TP: 20	Tidak pernah untuk membawa buku non pelajaran

### B. Minat Baca

No. Data	Aspek Pertanyaan	Jawaban	Deskripsi
(No. 2, 4, 6, 7, 8, 16, 19, 20)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berapa lama waktu yang diberikan untuk literasi membaca dan menulis?</li> </ul>	10mnt: 7 30mnt: 4 15mnt: 18	Literasi disekolah dilaksanakan 15 menit sbelum jam pembelajaran dan peserta didik diminta untuk menulis kembali apa yang mereka telah baca dalam buku khusus literasi


	Berapa minggu sekali kegiatan literasi baca-tulis diadakan?	SMS: 15 SH: 9 KK: 5	Literasi di sekolah diadakan dalam waktu seminggu sekali disetiap hari senin
	Dalam satu hari berapa buku yang anda baca?	>1bk: 6 1bk: 23	Peserta didik selalu membaca buku lebih dari satu buku dalam sehari
	Seberapa sering anda membaca buku materi di sekolah?	SR: 12 SAU: 8 KK: 10	Peserta didik sering membaca buku di jam pelajaran atau diluar jam pelajaran
	Berapa lama anda dapat bertahan untuk membaca buku materi dalam sehari?	1jam: 5 45mnt: 2 30mnt: 10 <10mnt: 12	Dalam sehari kebanyakan peserta didik bertahan membaca buku materi 30 menit
	Apakah anda menyukai kegiatan literasi baca-tulis?	ST: 3 CT: 22 KT: 4	Peserta didik cukup tertarik dalam berliterasi membaca dan menulis
	Apakah Anda sering meluangkan waktu diluar jam pelajaran untuk berliterasi?	SL:4 KK: 12 TP: 6 HSP: 7	Mayoritas peserta didik mengunjungi ke perpustakaan hanya saat ada kunjungan perpustakaan ada Sebagian peserta didik yang selalu menyempatkan berliterasi.
	Apakah Anda selalu meluangkan waktu untuk membaca buku di perpustakaan?	Y: 5 KK: 9 SAKP: 15	Mayoritas peserta didik mengunjungi ke perpustakaan hanya saat ada kunjungan perpustakaan ada Sebagian peserta didik yang selalu menyempatkan waktu untuk ke perpustakaan

### C. Pemahaman siswa

No. Data	Aspek Pertanyaan	Jawaban	Deskripsi
(No. 5, 10, dan 11)	Pada saat Anda membaca buku berapa waktu yang dibutuhkan untuk dapat memahami isi dari buku tersebut?	3mnt: 4 5mnt: 15 7mnt: 2 10mnt: 8	Mayoritas peserta didik membutuhkan waktu agak lama untuk dapat memahami isi buku bacaan.
	Dapatkah anda memahami buku yang telah dibaca?	Y: 7 HMU: 19 T: 3	Mayoritas peserta didik harus membaca ulang untuk dapat memahami isi dari buku yang dibaca
	Apakah anda bisa menjelaskan hal-hal yang terkandung pada buku yang dibaca?	Y: 4 HMK: 7 MU:14 T: 4	Mayoritas peserta didik harus membaca ulang untuk dapat menjelaskan hal yang terkandung pada buku



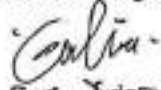


## Lampiran 12 Kartu Audiens Sidang Terbuka

No.	Nama Peserta Ujian	Tanggal Ujian	Judul Skripsi	Tanda Tangan Penguji 1
1.	Nur Asyiqah	12 Oktober 2022	GAYA BAHASA BEDOLIS DAN KIASAN DALAM NOVEL NAMA VAN DIKIR KARYA RISA SARASWATI (KADAM STRUSTINA)	
2.	Ika Puji Rahayu	12 Oktober 2022	TANDA TANGAN KAWATI PADA INTERAKSI GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEPE NEGOTIASI KELAS X CIVIL YASEMI MARGAS-ARINGS GOROGAN TH PELAYANAN 2021/2022	
3.	Azka Nabila	9 November 2022	STRATEGI KEAMTUNAN BAHASA DALAM PODCAST DEDDY CORBUZIER PADA VIDEO YOUTUBE EDISI DESEMBER 2020	
4.	SILMA SALSHARELLA NUK HAMIDA	9 November 2022	PELAKSANAAN PRINSIP KEMERDEKAAN BERPIKIR DAN BERHASIL DALAM TUTURAN PENYAIRAN FILM PENDEK TIKER TAHUN 2008	
5.				



## Lampiran 13 Usulan Topik Skripsi

	<b>YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG</b> <b>UNIVERSITAS PGRI SEMARANG</b> <b>FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI</b> <b>PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA</b>
<small>Jalan Gajah Raya No. 40 Gayamsari Semarang, Jawa Tengah, Indonesia          Telepon: (024) 8316377, Faksimile: (024) 8448217, Fax-el: upgris@upgris.ac.id, Web: https://www.upgris.ac.id</small>	
<b>USULAN TOPIK DAN PEMBIMBING SKRIPSI</b>	
Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Di Universitas PGRI Semarang	
Dengan hormat, Yang bertanda tangan dibawah ini, N a m a : <u>Faras Yuliar Aulia</u> N P M : <u>2010019</u> Bermaksud mengajukan topik skripsi dengan judul : <u>Kemampuan Literasi dalam Baca - Tulis</u> <u>Pada Peserta Didik kelas vi</u> <u>SMPN 2 Banyuwangi Brebes</u> <u>T.A. 2023 / 2024</u>	
Selanjutnya, putusan dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada program studi dengan usulan pembimbing 1. <u>Dr. Ngatini, M. Pd.</u> 2. <u>Latif Anshari Kurniawan, s.pd., M. Pd.</u> <u>25/7'23</u>	
Menyetujui, Ketua Program Studi,  Eva Ardiana Indrariyani, S. S., M.Hum NPP 118701358	Semarang, <u>25 Juni 2023.</u> Mahasiswa Pengusul  <u>Faras Yuliar Aulia</u> NPM <u>2010019</u>

## Lampiran 14 Rekapitulasi Pembimbingan



PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
 Jalan Gajah Raya 40, Sambirejo, Gayamsari, Kota Semarang  
 Telepon (024) 8316377, Pos-el [pbsi@upgris.ac.id](mailto:pbsi@upgris.ac.id)

**REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN  
 JUDUL DAN PROPOSAL SKRIPSI**

No.	TGL, BULAN, TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1.	06 Juli 2023	Pengejuan Judul (revisi)		-
2.	21 Jun 2023	Pengejuan Judul (revisi)	-	
3.	24 Juli 2023	Acc Judul		-
4.	25 Juli 2023	Acc Judul	-	
5.	22 Desember 2023	Proposal (revisi)		-
6.	1 Februari 2024	preparasi (Revisi)		-
7.	21 Maret 2024	Acc skripsi		-
8.	26 Maret 2024	Acc skripsi	-	
9.				
10.				

Mengetahui,  
Pembimbing I

Dr. Ngatmini, M.Pd.  
NIDN 0012076401

Mengetahui,  
Pembimbing II

Latif Anshori Kurniawan, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0626058701

Semarang, 26 Maret 2024  
Mahasiswa

Faras Yuniar Aulia  
NPM 20410019

Jadwal Rutin Pembimbingan

Hari: ..... Pukul: .....

Hari: ..... Pukul: .....

Diruang dosen PBSI

Jadwal Rutin Pembimbingan

Hari: ..... Pukul: .....

Hari: ..... Pukul: .....

Dinaang dosen PBSI



PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
 Jalan Gajah Raya 40, Sambirejo, Gayamsari, Kota Semarang  
 Telepon (024) 8316377, Pos-el [pbsi@upgris.ac.id](mailto:pbsi@upgris.ac.id)

#### REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN SKRIPSI

No.	TGL, BULAN, TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1.	8 Mei 2024	Pembinaan Skripsi (Bab 1, 2, 3)		
2.				
3.	15 Mei 2024	Acc bab 1, 2, 3		
4.		Bab IV & V		
5.	20 Mei 2024	Bab IV & V - Lembar		
6.	27 Mei 2024	Revisi, dll		
7.	29 Mei 2024	konfirmasi dan		
8.	4 Juni 2024	Ketangguhan		
9.	12 Juni 2024	Acc us upda		
10.				

- Kegiatan diisi oleh pembimbing I & II sesuai perkembangan pembimbingan.
- Pembimbing I & II memberikan catatan dan menandatangani setiap pembimbingan.

Mengetahui,  
Pembimbing I

Dr. Ngatmini, M.Pd.  
NIDN 0012076401

Jadwal Rutin Pembimbingan

Hari: ..... Pukul: .....

Hari: ..... Pukul: .....

Diruang dosen PBSI

Mengetahui,  
Pembimbing II

Latif Anshori Kurniawan, S.Pd, M.Pd.  
NIDN 0626058701

Jadwal Rutin Pembimbingan

Hari: ..... Pukul: .....

Hari: ..... Pukul: .....

Diruang dosen PBSI

Semarang, 12 Juni 2023  
Mahasiswa

Faras Yuniar Aulia  
NPM 20410019

## Lampiran 15 Hasil Uji Plagiasi Turnitin

ORIGINALITY REPORT			
<b>20%</b>	<b>18%</b>	<b>11%</b>	<b>7%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
<b>1</b>	<b>ejournal.unib.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>www.jipp.unram.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>www.researchgate.net</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>jbasic.org</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>ejournal.uinsaid.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>digilib.uin-suka.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>Dela Ade Ira Pratiwy, Renita Kurnia Fitri, Selpina Kurniawati, Febrina Dafit. "Program</b>		<b>1%</b>

## Lampiran 16 Surat Izin Penelitian

	UNIVERSITAS PGRI SEMARANG	
	<b>FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI</b>	
	Program Studi :	Alamat :
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</li> <li>➤ Pendidikan Bahasa Inggris</li> <li>➤ Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah</li> </ul>	Jalan Gajah Raya Nomor 40 Telpun (024) 8318377 – Faksimile (024) 8448217 Semarang - 50125

---

Nomor : 12/IP/FPBS/III/2024 Semarang, 26 Maret 2024

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan izin penelitian**

Yth. Kepala SMPN 2 Banjarharjo  
di Brebes

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

**N a m a** : Faras Yuniar Aulia  
**N P M** : 20410019  
**Fak. / Program Studi** : FPBS / Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

akan mengadakan penelitian dengan judul :

**Kemampuan Literasi Dalam Baca Tulis Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Banjarharjo Brebes**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



**Siti Musarokah, S.Pd., M.Hum.**  
NPP-107801314

## Lampiran 17 Surat Keterangan Sudah Penelitian


 PEMERINTAH KABUPATEN BREBES  
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
 UPT SATUAN PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 2 BANJARHARJO**  
 KECAMATAN BANJARHARJO  
 Alamat : Jalan Pramuka 2 Telp. (0283) 889479 Banjarharjo, Brebes 52265  
 E-Mail: esempe2banjarharjo@gmail.com
 

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : B / 151 / 422 / V / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **URIP HENDRO WANTIKO, S.Pd., M.Pd.**  
 NIP : 196503181988031007  
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : FARAS YUNLAR AULIA  
 NPM : 20410019  
 Jurusan/ Program Studi : FPBS/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Semester : VIII  
 Tahun Akademik : 2023/ 2024

Yang bersangkutan benar - benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Banjarharjo, Kabupaten Brebes tanggal 30 April 2024 sampai dengan tanggal 2 Mei 2024 dalam rangka memperoleh data penelitian sekripsi sebagai tugas studi tingkat akhir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarharjo, 2 Mei 2024  
Kepala Sekolah,

  
**URIP HENDRO WANTIKO, S.Pd., M.Pd.**  
 Pembina Tk I, IV/b  
 NIP. 196503181988031007

## Lampiran 18 Surat Pernyataan Keaslian

113

Lampiran 18 Surat Pernyataan Keaslian

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faras Yuniar Aulia  
NPM : 20410019  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya uku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri (plagiasul).

Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan/plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik atas perbuatan tersebut.

Semarang, 12 Juni 2024

Yang membuat pernyataan

Faras Yuniar Aulia

NPM 20410019



## Lampiran Dokumentasi

Gambar 1 Kegiatan membaca buku



Gambar 2 membuat resensi buku (tes menulis)



Gambar 3 mengisi angket






Gambar 6 Ruang Perpustakaan



Gambar 7 Pojok Baca Dalam Kelas



## Lampiran Pengajuan Ujian Skripsi


**YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG**  
**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**  
 JALAN GAJAH RAYA NO. 40 SEMARANG

---

**PENGAJUAN UJIAN SKRIPSI**

Diajukan oleh :

Nama : Ficus Yuniar Anwar  
 N P M : 20210009  
 Jurusan :  1. Pend. Bahasa dan Sastra Inggris  
 2. Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia  
 3. Pend. Bahasa dan Sastra Jawa \*)

Tema Skripsi :

Kemampuan Literasi Dalam Baca-Tulur  
Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP N 2 Banjarnegara Brebes  
Tahun Ajaran 2023/2024

Untuk dilaksanakan pada :

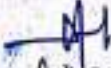
Hari/Tanggal : Senin, 22 Juli 2024  
 Waktu : 13.30 - 14.30 WIB  
 Ruang : A-208


Adapun sebagai penguj :

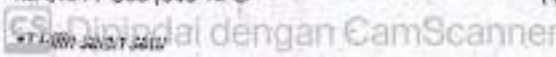
1. Penguji I : Dr. Nopiansari, M.Pd  
 2. Penguji II : Lariz Anchari Furiawati S.Pd., M.Pd  
 3. Penguji III : Zainal Arifin - S. Pd., M. Hum

Menyetujui,  
 Ketua Program Studi,


Semarang, 16 Juli 2024  
 Yang mengajukan,

  
Eva Andiana Indarwati, S.S., M.Hum  
 NIP./NPP. 0607008702

  
Ficus Yuniar Anwar  
 NPM 20210009



## Lampiran Berita Acara Ujian Skripsi


**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
 Kampus : Jalan Siliwangi Timur Nomor 24 Semarang Indonesia, Telp. (024) 8448217, 8316377  
 Faks. (024) 8448217 Website: www.upgris.ac.id

---

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, 22 Juli 2024, berdasarkan susunan tim penguji skripsi :

1. Nama : Siti Musarokah, S.Pd., M.Hum.  
Jabatan : Ketua
2. Nama : Eva Ardiana Indrianti, S.S., M.Hum.  
Jabatan : Sekretaris
3. Nama : Dr. Ngalmi, M.Pd  
Jabatan : Anggota (Penguj I)
4. Nama : Laif Anshori Kurniawan, S.Pd., M.Pd.  
Jabatan : Anggota (Penguj II)
5. Nama : ZAINAL ARIFIN, S.Pd., M.Hum.  
Jabatan : Anggota (Penguj III)





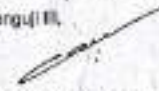
Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah telah diuji skripsinya.


Nama : Paras Yuniar Aulia	Fakultas : FPBS
N.P.M : 20410019	Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
	Program Pendidikan : Strata 1

Judul skripsi :  
**KEMAMPUAN LITERASI DALAM BACA-TULIS PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 2 BANJARHARJO BREBES TAHUN AJARAN 2023/2024**

Nilai : **87 (A)**

Demikian berita Acara Ujian skripsi dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Ketua  Siti Musarokah, S.Pd., M.Hum. Penguj I  Dr. Ngalmi, M.Pd	Sekretaris  Eva Ardiana Indrianti, S.S., M.Hum. Penguj II  Laif Anshori Kurniawan, S.Pd., M.Pd.	Penguj III  ZAINAL ARIFIN, S.Pd., M.Hum.
--	--	---

  
 Dipertanggungjawabkan,  
 Siti Musarokah, S.Pd., M.Hum.  
 NPM/NIP 107801314

CS Dipindai dengan CamScanner